



SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMA YP PGRI 3
MAKASSAR
DALAM BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK
CETAK TINGGI PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA**

OLEH:

**HAERUN NISAA HAMKA
NIM: 1281040050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMA YP PGRI 3 MAKASSAR
DALAM BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK
CETAK TINGGI PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH:

**HAERUN NISAA HAMKA
1281040050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi pada Mata Pelajaran Seni Rupa

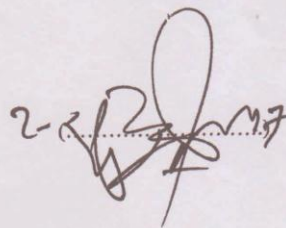
Atas nama mahasiswa:

Nama : Haerun Nisaa Hamka
Nim : 1281040050
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

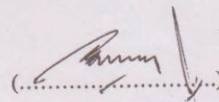
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid

Makassar, 12 Maret 2017

Pembimbing I
Drs. Benny Subianto, M.Sn.
NIP 1954025 198203 1 002



Pembimbing II
Drs. Yabu M, M.Sn.
NIP 19551201 198212 1 001



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama Haerun Nisaa Hamka/ NIM : 1281040050, dengan judul Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya seni Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Pada Mata Pelajaran Seni Rupa, diterima oleh panitia ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor: 473/UN36.21/PP/2016, tanggal 01 Maret 2017 untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari senin, tanggal 06 Maret 2017.

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain,



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum

NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad, M.Pd
3. Pembimbing I
Drs. Benny Subiantoro, M. Sn
4. Pembimbing II
Drs. Yabu M., M.Sn
5. Penguji I
Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si
6. Penguji II
Drs. Aswar, M.Ds

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

Hiduplah di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara.

(HR. Bukhari)

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

Kalahkan kemalasan dengan SEMANGAT

Kalahkan kebencian dengan KASIH SAYANG

Kalahkan kesombongan dengan RENDAH HATI

ABSTRAK

Haerun Nisaa Hamka, 2017. *Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi Menggunakan Wortel pada Mata Pelajaran Seni Rupa.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, dan faktor kesulitan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh memberikan gambaran berupa angka-angka kemudian dideskripsikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dengan jumlah siswa keseluruhan 36 siswa dari 2 kelas, dan sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa dengan menggunakan teknik sampel total. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar adalah cukup dilihat dari nilai akhir dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 79,15 dengan rata-rata nilai pada setiap aspek/kriteria komposisi yaitu 79,56, aspek kreativitas 78,22, dan aspek kerapian 79,61. (2) terdapat enam faktor kesulitan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi yaitu: (1) waktu yang sedikit; (2) alat dan bahan; (3) ide/desain gambar; (4) kurang berbakat; (5) motivasi yang kurang; dan (6) minat yang kurang.

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Atas berkat rahmat dan anugerah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya, segala puji hanya bagi Allah, kita memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, meminta ampunan-Nya, dan berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri kita serta keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberikan petunjuk oleh Allah, maka tidak ada seorangpun yang dapat menyesatkannya dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tak ada seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah dengan benar melainkan Allah, yang tidak ada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad SAW. adalah hamba dan utusan-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai hambatan dan tantangan namun berkat penelitian dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan tersebut dapat diatasi. Untuk itu izinkan penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tulisan ini, baik moril, maupun material, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. Pembimbing I, atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Drs. Yabu M, M.Sn. Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik, atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Drs. Lanta L., M.Pd. Kepala Laboratorium Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
7. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bantuan ilmu serta bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh masa pendidikan.
8. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas bantuan dan pelayanannya kepada penulis selama masih kuliah.
9. Ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah serta seluruh Guru di SMA YP PGRI 3 Makassar telah memberi izin kepada penulis untuk meneliti di Sekolah SMA YP PGRI 3 Makassar.

10. Ucapan terima kasihku teristimewa kepada kedua orang tuaku, Drs. Hamka dan Ibunda Dra. Normah, beserta saudara, Syahrul, Fahrul, dan seluruh keluargaku yang tercinta yang telah memberi motivasi, perhatian, semangat, dan doanya selama ini.
11. Terima kasihku kepada sahabat-sahabatku Aan Fitriyani, Jusbaeni, Dian, Mariorita, Suraeda, Hasmina, Rosmayasari, Sri Rahmayanti, dan Abd. Rachman yang telah banyak membantu dan memberi motivasi.
12. Ucapan terima kasihku kepada teman-teman mahasiswa Fakultas Seni dan Desain, khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan saran, kritik, pengetahuan, dan senantiasa saling berbagi pengalaman selama kuliah.
13. Segenap pihak tanpa terkecuali yang ikut membantu penulis memberikan *support*, ide-ide, inspirasi, masukan, dan saran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah membalasnya dengan amal kebaikan, dan menjadikan tulisan ini bermanfaat untuk kita semua.

Kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kesalahan dan kekurangan itu datangnya dari manusia selaku hamba ciptaan-Nya.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Kemampuan.....	6
2. Pengertian Berkarya	8
3. Pengertian Seni Grafis	8
4. Macam-Macam Teknik Grafis dan Pengertiannya	9

5. Proses Pembuatan Karya Cetak Tinggi	12
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan	13
B. Kerangka Pikir	15
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Jeneis Penelitian	17
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	19
D. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Populasi Dan Sampel	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	27
1. Kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel	27
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.....	32
B. Pembahasan.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	xiv
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pikir penelitian	16
Gambar 2. SMA YP PGRI 3 Makassar (lokasi penelitian).....	18
Gambar 3. Dena lokasi SMA YP PGRI 3 Makassar.....	18
Gambar 4. Desain penelitian	20
Gambar 5. “Ragam hias batik bunga” karya Rustam kelas XA.....	40
Gambar 6. “Ragam hias batik bunga panah” karya Erwinsya kelas XB	41
Gambar 7. “Ragam hias batik ying dan yang karya Hijrah Aulia Ananda kelas XA	41
Gambar 8. “Ragam hias batik bunga aatahari” karya Muh. Junubi kelas XB	48
Gambar 9. “Ragam hias batik dedaunan” karya Rajab kelas XB	42
Gambar 10. “Ragam hias batik kembang sepatu” karya Muh. Agung Abbas kelas XB.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa kelas X	22
Tabel 2. Bobot nilai dan pengkategorian tingkat kemampuan siswa.....	26
Tabel 3.1. Klasifikasi rentang penilaian.....	27
Tabel 3.2. Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek komposisi	28
Tabel 3.3. Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek kreativitas	29
Tabel 3.4. Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek kerapian.....	30
Tabel 3.5. Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel berdasarkan skor dari keseluruhan aspek dari tim penilai	31
Tabel 3.6. Pendapat responden tentang pelajaran seni rupa dengan pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel	32
Tabel 3.7. Pendapat responden terhadap kesulitan menggunakan bahan terhadap pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi	33
Tabel 3.8. Pendapat responden terhadap manfaat pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.....	33
Tabel 3.9. Pendapat responden terhadap kendala dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.....	34
Tabel 3.10. Pendapat responden terhadap kesulitan menemukan ide atau inspirasi dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel	35

Tabel 3.11. Pendapat responden terhadap kesulitan menggunakan alat dan bahan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel.....	35
Tabel 3.12. Pengalaman responden dalam melakukan karya seni grafi teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel sebelumnya.....	36
Tabel 3.13. Pendapat responden dengan adanya bimbingan dari guru yang sesering mungkin dalam meningkatkan hasil karya seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel	37
Tabel 3.14. Minat Responden Terhadap Karya Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi Menggunakan Bahan Wortel.....	37
Tabel 3.15. Pendapat responden dalam mendesain karya seni grafis teknik cetak tinggi pada wortel	38
Tabel 3. 16. Rekaman keaktifan siswa dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.....	39
Tabel 3.17. Rekapitulasi kendala yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar pada pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.....	53
Hasil penilaian dari tim pennilai	
Tabel 1. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai I	
Tabel 2. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai II	
Tabel 3. Lembar penilaian hasil karya siswa oleh penilai III	
Tabel 4. Skor masing-masing penilai pada aspek komposisi	
Tabel 5. Skor masing-masing penilai pada aspek kreativitas	
Tabel 6. Skor masing-masing penilai pada aspek kerapian	
Tabel 7. Skor nilai kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar, berdasarkan keseluruhan aspek penilaian	
Lampiran II.....	68
Foto karya siswa yang mendapat nilai baik	
Foto karya siswa yang mendapat nilai cukup	
Foto karya siswa yang mendapat nilai rendah	
Dokumentasi proses pembelajaran berkarya seni grafis tekni cetak tinggi	
Lampiran III	77
Hasil teks wawancara dengan guru	
Hasil angket siswa	

Lampiran IV	84
-------------------	----

1. Surat pernyataan penilai
2. Surat usulan judul penilai
3. Surat permohonan pembimbing
4. Surat pengangkatan komisi pembimbing
5. Surat permohonan izin mengadakan penelitian
6. Surat rekomendasi penelitian
7. Surat keterangan penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang amat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu yaitu, mengidentifikasi dan membina serta memupuk yaitu, mengembangkan dan meningkatkan bakat yang dimiliki.

Secara konsep, pendidikan seni budaya (kesenian) di sekolah umum (TK, SD, SMP, SMA) diorientasikan pada proses, yaitu “pendidikan melalui seni” (*educationthrough art*). Artinya pendidikan seni budaya diarahkan untuk bisa mengembangkan segenap potensi anak didik, tidak hanya dalam lingkup seni secara teknis, juga dalam kontribusinya terhadap pelajaran lain. Dalam hal ini anak tidak dituntut menjadi mahir berkesenian, namun dalam prosesnya nilai-nilai kreativitas, kepekaan estetis, dan keberanian berekspresi ditumbuhkan dan dikembangkan dengan baik. Istilah “seni sebagai media pendidikan” tidak berarti bahwa kegiatan seninya tidak penting (karena dianggap hanya sekedar media). Keterlibatan siswa dengan seni tetaplah harus menjadi prioritas dalam rangka membentuk kemampuan seni atau meningkatkan kemampuan seni yang sudah ada pada diri para siswa.

Seperti halnya pengembangan terapan dalam kurikulum seni budaya, khususnya seni rupa di SMA YP PGRI 3 Makassar, disajikan mata pelajaran seni rupa. Salah satunya adalah seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel. Dalam mata pelajaran seni rupa siswa diberi kesempatan belajar membuat bentuk cetakan seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel dan sekaligus belajar proses mencetak teknik grafis dan mengenal ilmu menggunakan berbagai alat dan bahan. Pada mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas sebagai media ekspresi dan mengenal berkarya seni rupa teknik seni cetak tinggi pada wortel Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA YP PGRI 3 Makassar).

Selanjutnya dalam KTSP mata pelajaran seni rupa dijelaskan bahwa standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran adalah mempresentasikan pengalaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pementasan dan pagelaran kelas atau Sekolah berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkreasi seni Nusantara. Salah satu indikator keberhasilan siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi dengan bahan lunak dan keras. Seperti, wortel, kentang, dan umbi-umbian.

Berkarya seni grafis cetak tinggi, peneliti lebih memilih menggunakan bahan wortel dari bahan-bahan lunak yang lainnya, karena pada bahan wortel memiliki tekstur yang baik untuk diukir dibandingkan dengan bahan-bahan yang lainnya seperti, kentang dan umbi-umbian.

Seni rupa di Sekolah Menengah Atas diajarkan mulai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, dimana teknik cetak tinggi pada bahan lunak (wortel) diajarkan dalam pokok bahasan memodifikasi dan menciptakan karya seni rupa Nusantara daerah setempat pada semester I di kelas X.

Alangkah bijaknya apabila teknik cetak tinggi pada bahan lunak dijadikan salah satu pokok bahasan tersendiri agar teknik cetak tinggi pada bahan lunak dapat dipraktikkan dan dilaksanakan dengan baik dan benar oleh siswa.

Di sinilah pentingnya mata pelajaran kesenian di SMA sejalan apa yang diungkapkan oleh Suhaji (1983:4) bahwa “tempat yang paling baik pengembangan kreativitas anak adalah di Sekolah”. Oleh karena itu peneliti ingin melihat sejauh mana kemampuan siswa berkarya seni grafis melalui suatu judul “Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Menggunakan Wortel Pada Mata Pelajaran Seni Rupa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel?

2. Faktor kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk menjawab serta memperoleh data informasi yang jelas dan lengkap tentang kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel.

Secara garis besar dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada guru mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas X dalam berkarya seni grafis cetak tinggi berbahan wortel di SMA YP PGRI 3 Makassar.

2. Dapat memberi manfaat kepada para siswa sebagai tambahan ilmu dan meningkatkan kemampuannya dalam berkarya seni grafis cetak tinggi berbahan wortel di SMA YP PGRI 3 Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan dibahas mengenai teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan merupakan acuan teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Diantaranya adalah pengertian kemampuan, pengertian berkarya, pengertian seni grafis, macam-macam teknik grafis, proses pembuatan karya cetak tinggi, dan faktor-faktor mempengaruhi kemampuan siswa sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 869) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Secara umum pengertian kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan berusaha dengan diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Kemampuan adalah sifat lahir dan dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya (Gibson, 1996:126).

Menurut Munandar, (1985: 17) *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga, daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.

Menurut Robins (1996: 46) kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya dibagi menjadi dua berdasarkan faktor yang membentuknya. Pertama adalah kemampuan intelektual, yakni kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah. Kedua adalah kemampuan fisik, yakni kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa. Kedua jenis kemampuan tersebut bisa dimiliki oleh seseorang secara seimbang atau bisa juga lebih menonjol salah satunya. Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual yang bagus atau biasa dikatakan dengan pintar dan cerdas, biasanya cenderung kurang dalam kemampuan fisiknya, begitupun sebaliknya. Namun, tidak sedikit pula orang yang memiliki dua kemampuan tersebut dan mampu menggunakannya secara bersamaan.

Kemampuan bisa juga disebut sebagai potensi. Kemampuan atau potensi dalam yang ada dalam diri individu dapat dipelajari, dikembangkan, diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu (<http://dilihatya.com/2780/pengertian-kemampuan-menurut-para-ahli-adalah/28/juli/2016>).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakannya baik dari segi kesanggupan fisik maupun intelektual yang dimiliki.

2. Pengertian Berkarya

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 629) berkarya adalah memiliki pekerjaan tetap; berprofesi; serta mencipta (mengarang, melukis, dsb).

Berkarya artinya melakukan atau mengerjakan sesuatu hingga menghasilkan sesuatu yang menimbulkan kegunaan atau manfaat dan berarti bagi semua orang. Karya tersebut dapat berupa benda, jasa atau hal yang lainnya (Salwintt.<https://wordpress.com/bahn-ajr-pai/klsXII/menghargaikarya-orang-lain/28> /juli/ 2016). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berkarya adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai guna atau nilai keindahan.

3. Pengertian Seni Grafis

Grafis berakar dari kata latin *graphicus*, yang berarti ada kaitannya dengan lukisan, gambar atau tulisan, dapat juga berakar dari kata *grape* yang berarti gambar atau tulisan, ataupun dari kata *graphein* (Yunani) yang berarti menulis. Kata grafika dalam Bahasa Indonesia, yang merupakan padanan untuk kata Inggris *graphics* boleh diartikan sebagai segala cara pengungkapan dan perwujudan dalam bentuk huruf, tanda, dan gambar yang melalui proses pencetakan guna disampaikan kepada khalayak. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004)

Menurut Rokhmat (1997: 5) seni grafis adalah karya seni visual dua dimensi yang diproses dengan teknik cetak. Lebih khusus lagi pengertian seni grafis adalah sinonim dengan cetak-mencetak (*printmaking*).

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya di atas kertas. Kecuali pada teknik monotype, prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, ini yang disebut dengan proses cetak. ([wikipedia.org/wiki/Seni_grafis/28/juli/2016](https://www.wikipedia.org/wiki/Seni_grafis/28/juli/2016))

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan karya seni grafis merupakan salah satu dari jenis seni rupa yang mempunyai wujud dua dimensi yang perwujudannya melalui proses percetakan serta hasil cetaknya dapat diperbanyak.

4. Macam-Macam Teknik Grafis dan Pengertiannya

Dalam proses cetak mencetak ada beberapa prinsip dasar teknik mencetak. Prinsip dasar seni grafis berdasarkan pada perbedaan klisenya yang dikelompokkan menjadi empat kategori. Empat kelompok tersebut adalah:

- a) Cetak datar adalah cetak datar atau *lithography* adalah jenis seni rupa grafis yang cara memperbanyak atau memproduksi suatu gambar atau tulisan dengan memakai media cetakan yang memiliki permukaan datar atau rata (<https://cara.pro/pengertian-sejarah-contoh-seni-rupa-grafis-nusantara-dan-penjelasan-nya-adalah/20/juli/2016>).

Jadi cetak datar adalah keadaan permukaan klise rata/datar namun ada bagian yang menolak tinta dan ada yang menerima tinta. Bagian yang menerima tinta sebagai penghasil gambar.

- b) Cetak tembus adalah keadaan permukaan klise berlubang-lubang, dan lubang tersebut tempat keluarnya tinta/cat yang sekaligus sebagai penghasil gambar.
- c) Cetak tinggi atau *relift print* disebut juga sebagai *raised printing* yang berarti cetak timbul, dan apabila dicetakan bagian tersebut sebagai penghasil gambar.
- d) Cetak Dalam adalah keadaan permukaan klise tinggi rendah pada bagian yang rendah tempat menempelnya tinta dan bagian tersebut sebagai penghasil gambar (Darmawan, 1987: 56)

Cetak tinggi menurut Rokhmat (1997:40) adalah suatu teknik cetak dengan klise yang permukaanya tinggi rendah, dan pada bagian permukaan yang tinggi tempat melekatnya pigmen warna yang sekaligus sebagai penghasil gambar. Andrews (1964:9) mengatakan bahwa tanpa mengesampingkan peralatan, serta material yang digunakan, prinsip cetak tinggi pada dasarnya tetap sama yaitu memberikan efek jiplakan atau tapak tinta dari permukaan yang timbul dari permukaan yang lainnya dan menentukan daerah yang akan bersentuhan dengan tinta, setelah bagian tersebut terkena tinta dan cetakan di atas kertas, daerah yang timbul tersebut akan menampakkan tinta ke atas kertas.

Cetak tinggi, yaitu bentuk hasil cetakan cap gambar yang diperoleh berdasarkan alat cetakan yang permukaannya menonjol. Bentuk cetak tinggi atau disebut klise terdiri atas berbagai macam, di antaranya: permukaan yang menonjol sebagai efek menghasilkan gambar (*relief print*), cukilan papan kayu, *hardboard* (*wood cut*, *hardboardcut*), cukilan penampang kayu (*wood angraving*), cukilan permukaan batu (*lithographi*), cetak grafik karet (*stempel*), cap sidik jari, mesin ketik manual (Subiantoro, 2013: 23).

Cetak tinggi, adalah proses pembuatan, pada bagian yang tinggi dilumuri dengan tinta dari bahan yang dicukil atau dicuil, sehingga permukaannya menjadi tinggi dan rendah cetak dan alat rol karet. Lalu dicetak pada lembaran kertas sehingga membentuk gambar. Acuan cetak tinggi itu serupa dengan panel ukiran atau panel relief. Oleh sebab itu, cetak tinggi disebut juga cetak relief. Acuan cetak tinggi dibuat dari bahan-bahan keras dan lunak. Dalam pendidikan seni, kegiatan mencetak oleh siswa. Bahan sederhana itu antara lain adalah umbi-umbian, kayu lunak dan karet penghapus. Peralatan cukilnyapun sederhana, yaitu pisau pena dan sejenisnya. (<http://setyaningratna.blogspot.co.id/2014/06/vbehaviorurldefaultvml.html/28/juli/2016>).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan cetak tinggi merupakan teknik cetak dengan klise atau hasil cetakan cap gambar yang diperoleh berdasarkan alat cetakan yang memiliki permukaan tinggi dan rendah, yang mempunyai acuan dari bahan-bahan keras dan lunak.

5. Proses Pembuatan Karya Cetak Tinggi

Mencukil atau menoreh bukan satu-satunya teknik untuk membuat acuan cetak tinggi, tetapi masih ada teknik yang lain, yaitu menempel. Cara pembuatan plat klise untuk cetak tinggi yaitu langkah pertama adalah membuat sket di atas plat atau klise tersebut. Kemudian mencungkil dengan pahat grafis atau pahat coret. Setelah itu, berilah tinta pada permukaan papan tadi dengan cara diroll lalu dicapkan pada permukaan kertas polos. Maka gambar yang ditoreh akan berpindah ke atas permukaan kertas. Cetak tinggi atau cetak timbul merupakan proses mencetak dengan memanfaatkan bagian yang paling tinggi dari alat cetak. Contoh alat cetak tinggi adalah stempel. Hasil cetakan stempel berasal dari tulisan atau gambar yang timbul pada stempel.

Adapun proses pembuatan karya cetak tinggi berbahan lunak wortel

- a. Bahan dan Alat: *Cutter*, tinta stempel, bantalan stempel, wortel, kertas A4
- b. Langkah-langkah atau proses pembuatan: Pertama, wortel di cukil pakai *cutter* sesuai pola desain yang kita inginkan. Kedua, kertas di pola sesuai dengan desain yang akan dibuat. Ketiga, model wortel siap dicapkan atau distempelkan pada kertas sesuai dengan polanya. (<http://gustiayumade.blogspot.co.id/2014/06/teknik-cetak-tinggi.html> 08 Agustus 2016)

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi yaitu:

a. Bakat

Bakat memang peranan penting dalam berhasil tidaknya seseorang dalam menekuni bidang tertentu. Seseorang yang berbakat terhadap bidang tertentu, maka akan lebih mudah baginya untuk mengerjakan hal tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wikaem B. Michael (dalam Andrews lake, 2004:13) bahwa: “bila seseorang sejak kecil telah memiliki bakat dan berlatih di bidang tertentu maka hal ini tidak terlalu sulit baginya untuk mempelajarinya dan mendalaminya.

b. Minat dan Semangat

Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasi, demikian pula dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada siswa kelas X di SMA YP PGRI 3 Makassar. Siswa yang motivasinya tinggi akan lebih bergairah mengikuti pelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hudoyo (1990:97) mengenai motivasi sebagai berikut:

Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

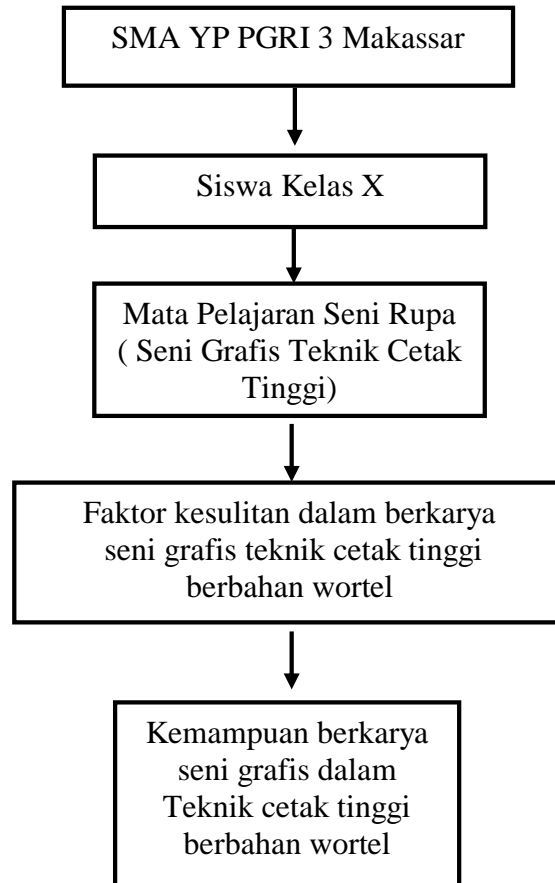
Pendapat yang sama diungkapkan oleh Sardiman A.M. (1992:75) bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Oleh karena itu, apa yang dilihat oleh seseorang sudah tentu akan membangkitkan mintanya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Minat timbul tidak spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Jadi jelaslah bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar dan bekerja.

c. Alat dan bahan

Belajar seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel merupakan suatu proses membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Untuk mencapai prestasi belajar seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, seseorang harus mempunyai fasilitas yang memadai. Dengan fasilitas ini akan dapat meningkatkan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni rupa, memberi usaha belajar yang menyenangkan baginya. Alat dan bahan tersebut menjadi sarana baginya untuk berkarya secara tenang dan nyaman. (Murniati, 2007: 31)

B. Kerangka Pikir

SMA YP PGRI 3 Makassar merupakan Sekolah yang menjadi tempat penelitian tentang kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel kelas X. Dari mata pelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran maka akan didapatkan materi seni rupa yakni berkarya seni grafis teknik cetak tinggi. Isi pembelajaran seni rupa mencakup apresiasi seni rupa dan mengekspresikan diri melalui kegiatan berkarya seni rupa. Dalam proses berkarya seni grafis, akan memerlukan beberapa orang yang akan menjadi objek dalam pembuatan karya seni grafis teknik cetak tinggi. Siswa kelas X adalah objek penelitian berkarya seni grafis, dalam penelitian ini didapatkan faktor kesulitan dalam pembuatan karya seni grafis teknik cetak tinggi. Dari faktor kesulitan yang dihadapi siswa tersebut akan diketahui bagaimana kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar. Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram. Berikut diagram kerangka berpikir yang dimaksud:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

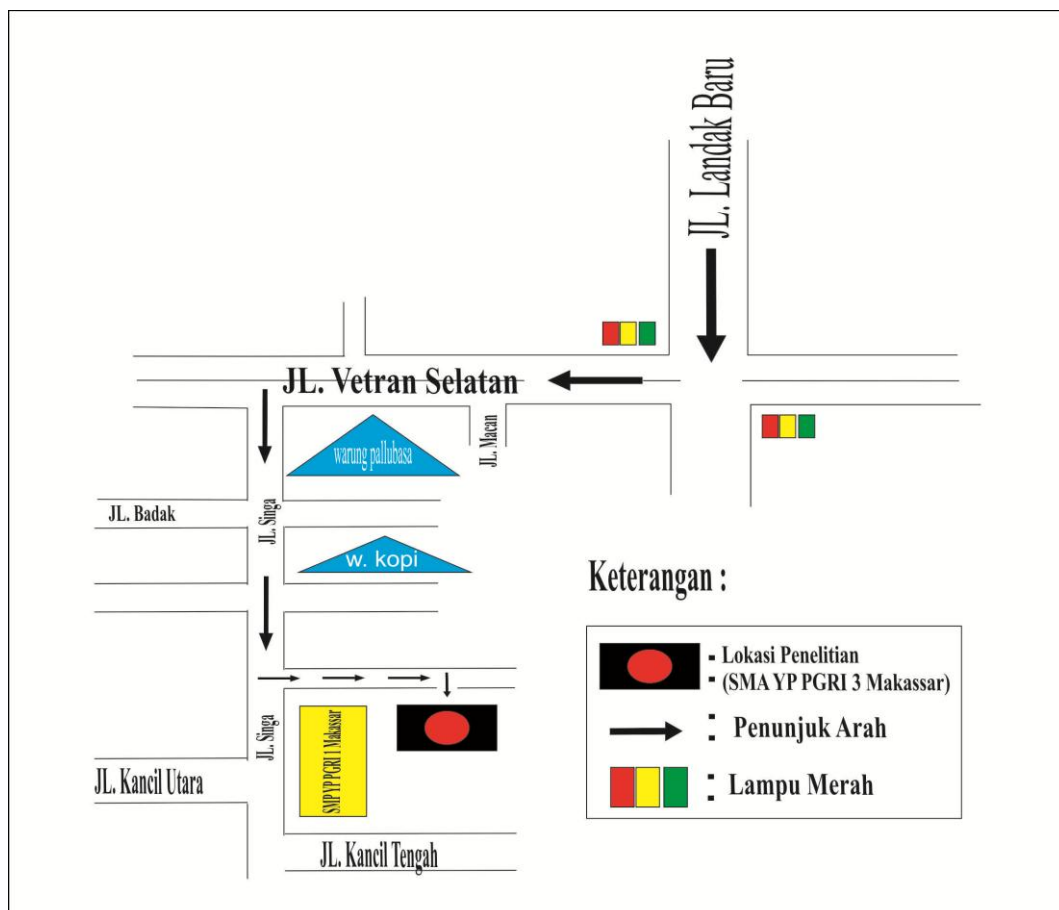
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan Sugiyono, (2015:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA YP PGRI 3 Makassar terletak di bagian pusat Kota Makassar di Jalan Singa Nomor 2 Makassar. Adapun sekolah tersebut memiliki 6 ruang belajar dengan jumlah Siswa sebanyak 36 untuk siswa kelas X, 40 untuk kelas XI, dan 40 untuk kelas XII hingga total jumlah sebanyak 116. Adapun tenaga guru tetap 20 orang, guru tidak tetap 5 orang, pegawai tata usaha 7 orang, Satpam 2 orang.



Gambar 2. SMA YP PGRI 3 Makassar (Lokasi Penelitian)



Gambar 3. Dena Lokasi Penelitian

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari serta dapat pula dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). (Kerlinger, 2006: 61)

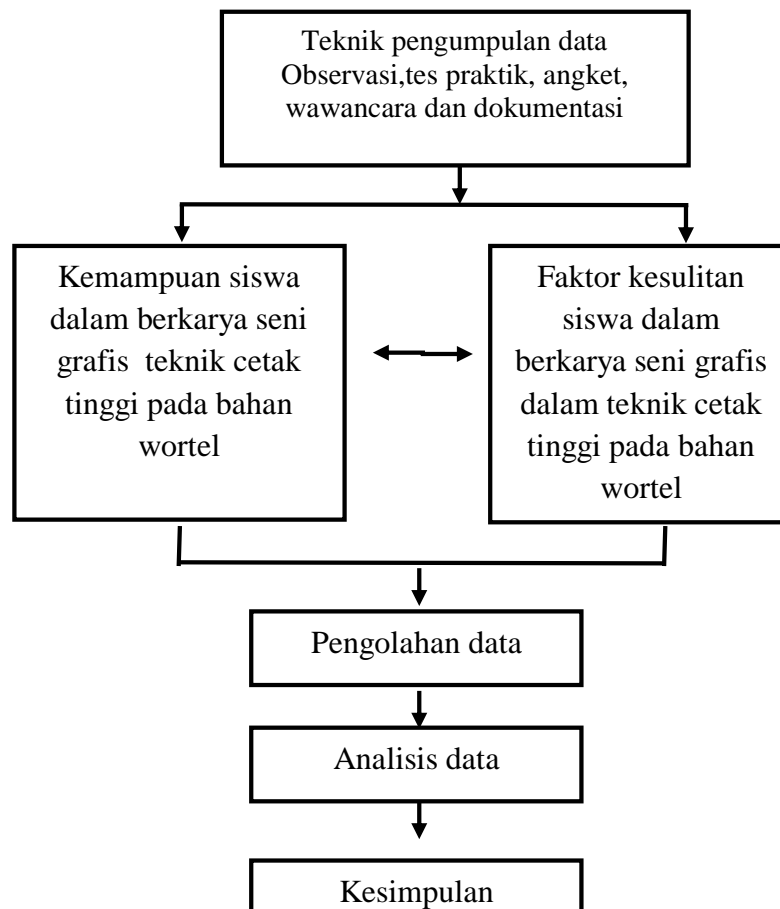
Berdasarkan penelitian tersebut maka variabel penelitian adalah objek penelitian atau hal-hal yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian adalah:

1. Kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar.
2. Faktor kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Desain Penelitian

Skema tersebut dapat diterjemahkan bahwa untuk mendapatkan data tentang kemampuan berkarya siswa terlebih dahulu disusun instrument penelitian yaitu panduan wawancara, observasi, angket, serta tes panduan kemampuan siswa. Selanjutnya instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian data diolah dan dianalisis sehingga dapat dilihat hasilnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati, dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran dalam penelitian ini adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan, kecakapan dan potensi siswa kelas X dalam berkarya seni grafis dalam teknik cetak tinggi berbahan wortel serta pemahaman siswa terhadap berkarya seni grafis dalam teknik cetak tinggi hingga menghasilkan karya seni grafis yang indah.
2. Faktor kesulitan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data dan memiliki karakter tertentu yang relatif sama. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas X. Populasi ini terdiri atas kelas X yang berjumlah 36 orang siswa, berikut data jumlah siswa kelas X.

Tabel 1. Jumlah siswa kelas X

No.	Kelas	Sampel total
1	XA	18
2	XB	18
Jumlah		36

Sumber: Daftar hadir siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar, tahunpelajaran 2015/2016.

Suharsimi Arikunto (2006:131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk penentuan jumlah sampel berpedoman pada yang dikemukakan oleh Suharismi Arikunto (2006:134) yaitu untuk sekedar perhatian apabila subjek kurang dari 100 maka dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan total sampling. Dilain pihak Suharsimi Arikunto, (1993:134) menjelaskan bahwa apabila subjeknya lebih dari 100 sampel diambil antara 10%-15% atau 20%-50%, apabila subjeknya kurang dari 100 maka sampelnya diambil dari seluruh jumlah populasi tersebut. Selanjutnya Suharsimi Arikunto, (2006:134) mengatakan semakin banyak sampel atau semakin besar persentase *testee* dari populasi, hasil penelitian akan semakin baik. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan digunakan sampel (sampel total) karena jumlah populasi tidak terlalu banyak dan terjangkau untuk diteliti secara keseluruhan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang sesuatu, baik yang berupa bentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya maupun yang berupa angka. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat. Dimana observasi ini dilakukan dengan cara mengamati proses belajar siswa saat berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel (Format observasi terlampir).

2. Praktik berkarya

Praktik merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan praktik. Dilakukan dengan maksud memperoleh data tentang bagaimana kemampuan siswa menguasai teknik dalam berkarya seni garfis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Pelaksanaannya dengan melakukan tes, hasil karya akan dinilai oleh dosen mata kuliah seni Grafis, guru mata pelajaran seni budaya, dan mahasiswa yang menguasai teknik cetak tinggi dalam berkarya seni grafis. Hasil karya yang dinilai dipersentasikan oleh penilai, kemudian hasil persentase yang diperoleh dapat menentukan tingkat kemampuan siswa dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel.

3. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada guru seni budaya kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar mengenai faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi saat mengajarkan mata pelajaran seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel (format Wawancara terlampir)

4. Angket

Teknik angket merupakan metode pengumpulan data berupa pertanyaan yang dibuat dalam bentuk selebaran dalam hal tidak memerlukan tatap muka secara langsung. Siswa diberikan angket yang berupa pertanyaan mengenai faktor kesulitan apa saja yang dihadapi saat berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel (Format angket terlampir).

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar secara langsung terhadap objek yang sedang melakukan proses berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel dan mendokumentasikan hasil karya dari setiap objek (siswa).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan dengan meneliti masalah yang belum jelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif melalui tabel persentase.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa melalui tes praktik, adapun aspek/kriteria penilaian, yaitu komposisi, kreatifitas, dan kerapian. Adapun intervensi dari aspek kreativitas yang harus dipenuhi yaitu, ide/desain gambar dan teknik dalam berkarya, intervensi dari aspek komposisi yaitu, keseimbangan gambar, dan pemilihan atau penggambungan gambar, intervensi aspek kerapian yaitu, tidak adanya bekas lipatan pada karya, dan tidak adanya bekas coretan pada karya. Skor atau nilai yang disajikan untuk menunjukkan kemampuan siswa selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dalam ragam persentase kemudian hasil tes dideskripsikan untuk mengetahui komponen yang dikuasai oleh siswa maupun yang tidak dikuasai. Adapun tabel hasil tes/praktik setiap siswa, disajikan dalam bentuk tabel yang mana terdapat aspek/kriteria penilaian seperti yang telah dijelaskan di atas.

Menurut Tiro (2004: 23) dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil persentase untuk seluruh siswa digunakan rumus berikut ini:

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

x = Hasil yang dicari

F =Jumlah frekuensi (rata-rata)

N = Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian

Langkah-langkah menggunakan rumus di atas yaitu:

1. Melakukan tes praktik berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel.
2. Menilai hasil karya setiap siswa sesuai dengan aspek/kriteria yang telah ditentukan.
3. Menganalisis hasil karya secara kuantitatif dengan menggunakan rumus tersebut untuk mencari hasil persentase kemampuan seluruh siswa.
4. Menyimpulkan hasil persentase kemampuan seluruh siswa.

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengacu pada aturan Diknas (Depdiknas, 2004).

Adapun pedoman yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Bobot nilai dan pengkategorian tingkat kemampuan siswa

Bobot nilai	Kategori
9-10	Sangat tinggi
8-8,9	Tinggi
7-7,9	Cukup
6-6,9	Rendah
5-5,9	Sangat rendah

Sumber: Aturan Departemen Pendidikan Nasional 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi.

1. Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel, maka klasifikasi nilai (rentang penilaian) menurut guru seni budaya SMA YP PGRI 3 Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi rentang penilaian

No	Nilai Angka	Keterangan
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	50-59	Sangat rendah

Dalam penelitian ini kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian. Adapun hasil karya siswa dinilai berdasarkan tiga aspek atau kriteria yaitu komposisi, kreativitas/ide, dan kerapian.

Terhadap kemampuan siswa dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel dilakukan pengukuran dan penilaian dengan melibatkan tim penilai, yaitu ibu Hasnawati, (dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar) serta pak Hamka (guru bidang studi seni budaya di SMA YP PGRI 3 Makassar), dan ibu Indra Aryanti Nasti Nasruddin (guru seni budaya SMA Negeri 2 Makassar). Adapun hasil-hasil penilaian dari tiga tim penilai keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi data hasil cek nilai kumulatif tiga tim penilai hasil tes karya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel yaitu:

Tabel 3.2 Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek komposisi

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	90-100	2	5,56
2	Tinggi	80-89	15	41,67
3	Cukup	70-79	19	52,78
4	Rendah	60-69	0	0
5	Sangat rendah	50-59	0	0
	Jumlah		36	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai yang terdapat pada lampiran aspek komposisi

Berdasarkan tabel 3.2 di atas terlihat ada 15 orang (5,56%) siswa yang memperoleh skor 80-89 (kategori tinggi), 19 Orang (52,78%) siswa memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 2 orang (5,56%) siswa yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat tinggi), tidak ada siswa yang mendapat skor 60-69 (kategori rendah) dan skor 50-59 (kategori sangat rendah).

Tabel 3.3 Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek kreativitas

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	90-100	2	5,56
2	Tinggi	80-89	13	36,11
3	Cukup	70-79	19	52,78
4	Rendah	60-69	2	5,56
5	Sangat rendah	50-59	0	0
	Jumlah		36	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai yang terdapat pada lampiran aspek kreativitas

Berdasarkan data tabel 3.3 hasil Latihan berkarya seni seni grafis teknik cetak tinggi pada wortel terhadap aspek kreativitas di atas, menunjukkan bahwa ada 2 orang (5,56%) yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat tinggi), 13 orang (36,11%) siswa yang memperoleh skor 80-89 (kategori tinggi), 19 orang (52,78%) siswa yang memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 2 orang (5,56%) siswa yang memperoleh skor 60-69 (kategori rendah) dan tidak ada yang memperoleh skor 50-59 (kategori sangat rendah).

Tabel 3.4 Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek kerapian

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat tinggi	90-100	1	2,78
2	Tinggi	80-89	19	52,78
3	Cukup	70-79	16	44,44
4	Rendah	60-69	0	0
5	Sangat rendah	50-59	0	0
Jumlah			36	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai yang terdapat pada lampiran aspek kerapian

Berdasarkan data tabel 3.4 hasil tes kemampuan berkarya seni seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel pada aspek kerapian di atas, menunjukkan bahwa 1 orang (2,78%) siswa yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat tinggi), 19 orang (52,78%) siswa yang memperoleh skor 80-89 (kategori tinggi), 16 orang (44,45%) siswa yang memperoleh skor 70-70 (kategori cukup), tidak ada siswa yang memperoleh skor 60-69 (kategori rendah), dan skor 50-59 (kategori sangat rendah).

Tabel 3.5 Hasil penilaian kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel berdasarkan skor dari keseluruhan aspek dan tim penilai

No	Alternatif jawaban	Bobot skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	90-100	1	2,78
2	Tinggi	80-89	16	44,44
3	Cukup	70-79	18	50
4	Rendah	60-69	1	2,78
5	Sangat rendah	50-59	0	0
	Jumlah		36	100

Sumber: Hasil penilaian dari masing-masing tim penilai yang terdapat pada lampiran dari keseluruhan aspek.

Dari Tabel 3.5 persentase nilai di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar memperoleh skor cukup, dengan gambaran yang ditunjukkan pada tabel 3.5 di atas, yaitu besarnya jumlah siswa yang mendapat skor 70-79 dengan kategori cukup adalah 18 siswa (50%), dibandingkan dengan siswa yang memperoleh skor 90-100 dengan kategori sangat tinggi 1 siswa (2,78%), yang memperoleh skor 80-89 dengan kategori Tinggi adalah 16 siswa (44,44%), yang memperoleh skor 60-69 dengan kategori rendah adalah 1 siswa (2,78%), tidak ada yang memperoleh skor 50-59 dengan kategori sangat rendah.

2. Kesulitan yang Dialami Oleh Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Pembelajaran Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi

Untuk mengungkapkan tentang kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi berbahan wortel dilakukan dengan memberikan angket, wawancara, dan pengamatan /observasi.

Berdasarkan hasil angket tersebut tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.6. Pendapat responden tentang pelajaran seni rupa dengan pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Senang	19	52,78
b	Senang	17	47,22
c	Tidak Senang	0	0
d	Sangat Tidak Senang	0	0
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.1

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat senang sebanyak 19 orang (52,78%), menyatakan senang 17 orang (47,22%), sedangkan tidak ada yang menyatakan tidak senang dan sangat tidak senang.

Tabel 3.7 Pendapat responden terhadap kesulitan menggunakan bahan wortel terhadap pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Sulit	1	2,78
b	Sulit	16	44,44
c	Biasa-biasa Saja	15	41,67
d	Tidak Sulit	4	11,11
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.2

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat sulit sebanyak 1 orang (2,78%), menyatakan sulit 16 orang (44,44%), menyatakan Biasa-biasa saja sebanyak 15 orang (41,67%), sedangkan yang menyatakan tidak sulit sebanyak 4 orang (11,11%).

Tabel 3.8 Pendapat responden terhadap manfaat pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Bermanfaat	20	55,56
b	Sangat Bermanfaat	13	36,11
c	Biasa-biasa Saja	2	5,56
d	Tidak Bermanfaat	1	2,78
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.3

Berdasarkan data pada tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menyatakan sangat bermanfaat sebanyak 13 orang

(36,11%), yang menyatakan bermanfaat sebanyak 20 orang (55,56%), yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 2 orang (5,56%), begitu pula yang menyatakan tidak bermanfaat sebanyak 1 orang (2,78%).

Tabel 3.9 Pendapat responden terhadap kendala dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Banyak Menemui Kendala	4	11.11
b	Sedikit Menemui Kendala	23	63,89
c	Ragu-ragu	9	25
d	Tidak ada Kendala	0	0
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No. 4

Berdasarkan data pada tabel 3.9 di atas menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menyatakan banyak menemui kendala dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel sebanyak 4 orang (11,11%), yang menyatakan sedikit menemui kendala sebanyak 23 orang (63,89%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 9 orang (25%), dan yang menyatakan tidak menemui kendala sebanyak 0% atau tidak ada.

Tabel 3.10 Pendapat responden terhadap kesulitan menemukan ide atau inspirasi dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Sulit	1	2,78
b	Sulit	21	58,34
c	Ragu-ragu	7	19,44
d	Tidak Sulit	7	19,44
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.5

Berdasarkan data tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat sulit menemukan ide atau inspirasi dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel sebanyak 1 orang (2,78%), yang menyatakan sulit sebanyak 21 orang (58,34%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 orang (19,44%), dan yang menyatakan tidak sulit sebanyak 7 orang (19,44%).

Tabel 3.11 Pendapat responden terhadap kesulitan menggunakan alat dan bahan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Sulit	1	2,78
b	Sulit	14	38,89
c	Ragu-ragu	10	27,78
d	Tidak Sulit	11	30,56
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.6

Berdasarkan tabel 3.11 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat sulit menggunakan alat dan bahan terhadap seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel sebanyak 1 orang (2,78%), yang menyatakan sulit sebanyak 14 orang (38,89%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 orang (27,78%), dan yang menyatakan tidak sulit sebanyak 11 orang (30,56%).

Tabel 3.12 Pengalaman responden dalam melakukan karya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel sebelumnya.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Lebih Dari 2 Kali	2	5,56
b	Pernah 2 Kali	3	8,33
c	Pernah 1 Kali	4	11,11
d	Tidak Pernah	27	75
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No. 7

Berdasarkan tabel 3.12 diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan pernah lebih dari 2 kali berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel sebanyak 2 siswa (5,56%), 3 siswa (8,33%) yang menyatakan pernah 2 kali, 4 siswa (11,11%) yang menyatakan pernah 1 kali dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, dan 27 siswa (75%) yang menyatakan tidak pernah berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

Tabel 3.13 Pendapat responden dengan adanya bimbingan dari guru yang sesering mungkin dalam meningkatkan hasil karya seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase
a	Sangat Membantu	32	88,89
b	Biasa-biasa Saja	4	11,11
c	Tidak Membantu	0	0
d	Sangat Tidak Membantu	0	0
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No. 8

Berdasarkan data pada tabel 3.13 di atas menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menyatakan sangat membantu bahwa dengan adanya bimbingan dari guru dapat meningkatkan hasil karya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel sebanyak 32 siswa (88,89%), yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 4 siswa (11,11%), serta tidak ada responden yang menyatakan tidak membantu dan sangat tidak membantu.

Tabel 3.14 Minat responden terhadap karya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Berminat	7	19,44
b	Berminat	10	27,78
c	Ragu-ragu	10	27,78
d	Tidak Berminat	9	25
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No. 9

Data pada tabel 3.14 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat berminat terhadap karya seni grafis teknik cetak tinggi

pada bahan wortel sebanyak 7 orang (19,44%), yang menyatakan berminat sebanyak 10 orang (27,78%), yang menyatakan ragu-ragu 10 orang (27,78%), dan yang menyatakan tidak berminat sebanyak 9 orang (25%).

Tabel 3.15 Pendapat responden dalam mendesain karya seni grafis teknik cetak tinggi pada wortel.

Alternatif Jawaban		Responden	
		Frekwensi	Persentase (%)
a	Sangat Setuju	7	19,44
b	Setuju	15	41,67
c	Ragu-ragu	6	16,67
d	Tidak Setuju	8	22,22
Jumlah		36	100

Sumber: Angket No.10

Data pada tabel 3.15 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 siswa (19,44%), yang menyatakan setuju 15 siswa (41,67%), ragu-ragu sebanyak 6 siswa (16,67%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 siswa (22,22%).

Tabel 3.16 Rekaman keaktifan siswa dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

No	Perilaku Yang Diamati	Frekuensi untuk setiap pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa	36	36	36	36	P e n y e t a n g T u g a s a n
2	Kedisiplinan masuk tepat waktu	36	36	36	36	
3	Kebersihan dan kerapian dalam bekerja	-	20	21	33	
4	Kemampuan menggunakan alat dan bahan	-	10	28	34	
5	Mengganggu teman saat kerja	-	15	10	4	
6	Membawa alat dan bahan lengkap	-	10	15	30	
7	Menyetor tugas tepat waktu					36

Sumber : Dokumentasi Pengamatan Setelah ditabulasi oleh Peneliti

Tabel 3.17 Rekapitulasi kendala yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar pada pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi.

No	Kendala/Kesulitan	Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Waktu yang sedikit	12	33,33
2	Alat dan Bahan	29	80,55
3	Ide/desain gambar	28	77,77
4	Bakat yang kurang	30	83,33
5	Motivasi yang kurang	21	58,33
6	Minat yang rendah	12	33,33

Sumber : Angket No. 11 Setelah ditabulasi dan diedit oleh peneliti dengan tidak mengurangi makna.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi

Berikut beberapa karya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa yang mendapat nilai “sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah” dari 36 sampel siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar.

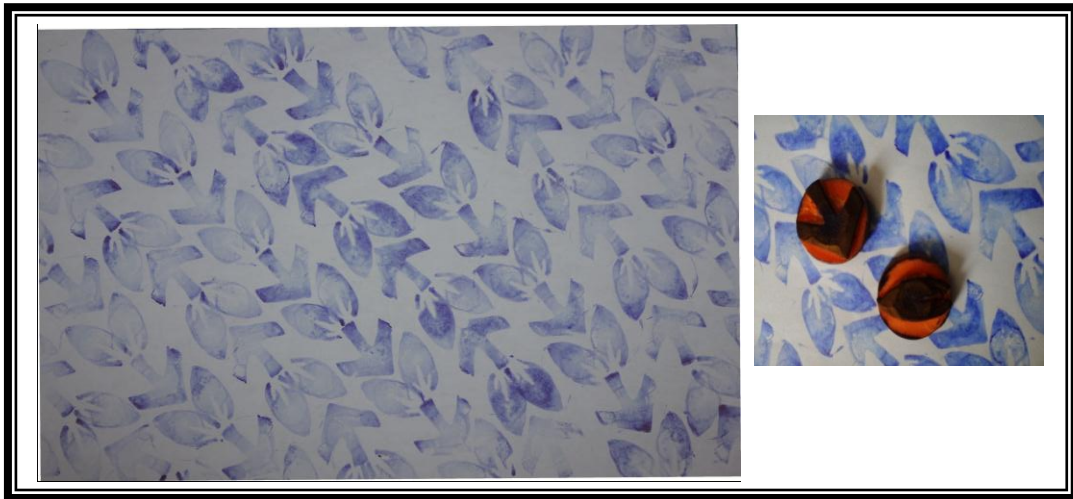
- a. Karya siswa yang mendapat nilai “sangat tinggi” dengan bobot skor 90-100



Gambar 5. “Ragam Hias Batik Bunga” karya Rustam, kelas XA
(Foto/Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

- b. Karya siswa yang mendapat nilai “tinggi” dengan bobot skor 80-

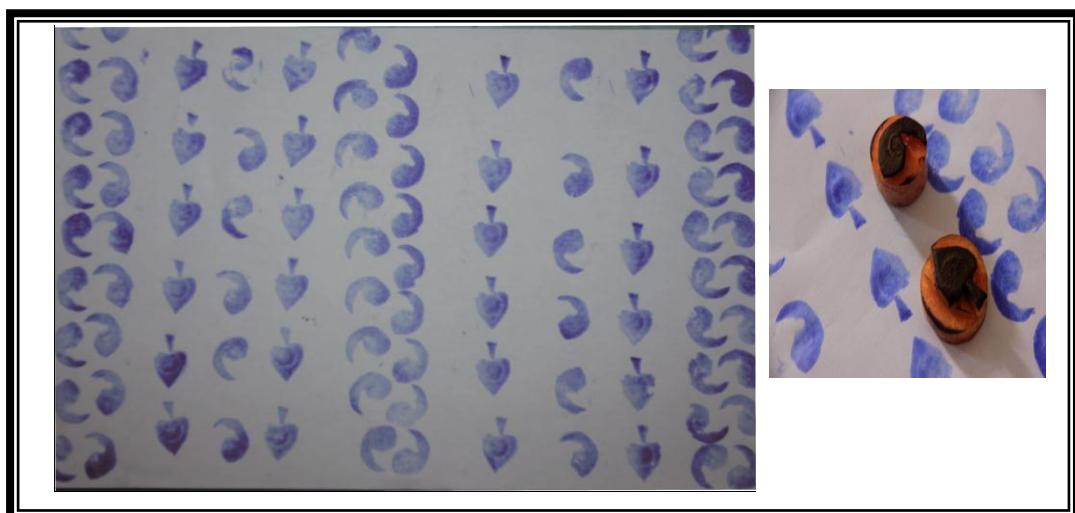
89



Gambar 6. “Ragam Hias Batik Bunga Panah” karya Erwinsya, kelas XB
(Foto/Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

- c. Karya siswa yang mendapat nilai “cukup” dengan bobot skor 70-

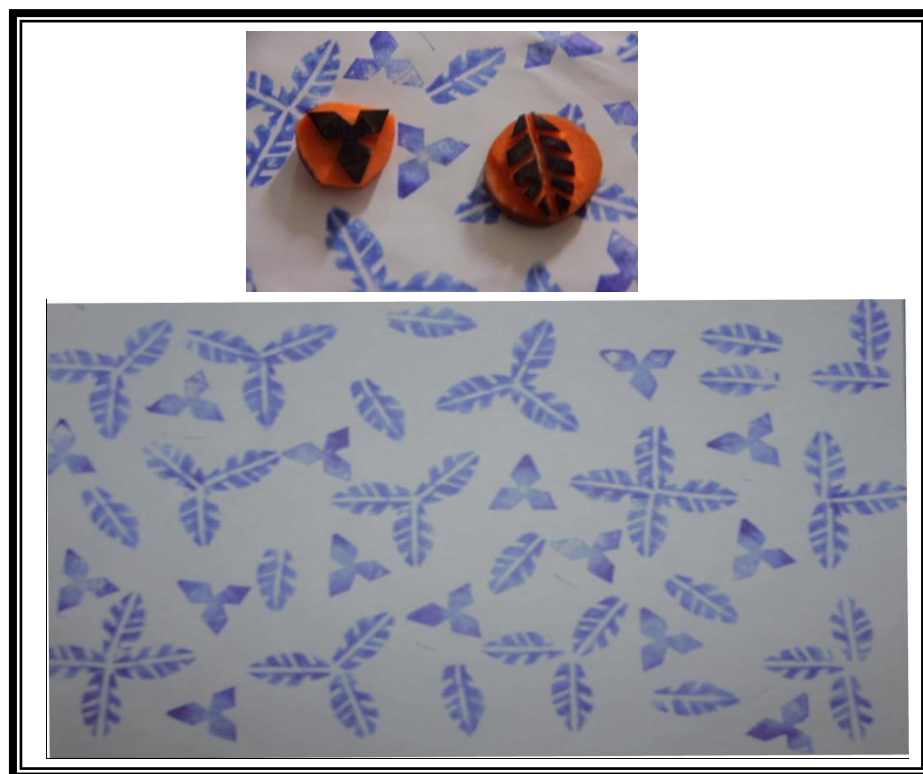
79



Gambar 7. “Ragam Hias Batik Ying dan Yang” karya Hijrah Aulia Ananda,
kelas XA (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

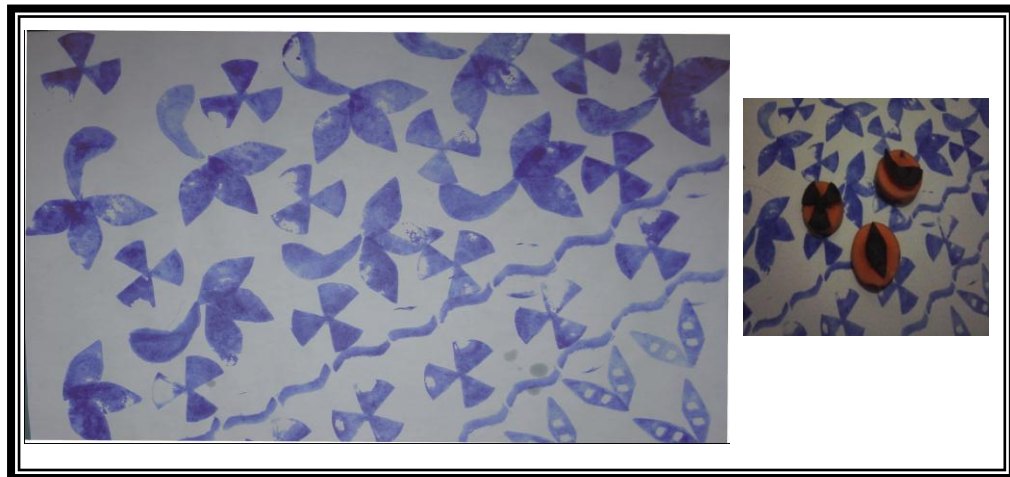


Gambar 8. “Ragam Hias Batik Bunga Matahari” karya Muh. Junubi, kelas XB
(Foto/Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)



Gambar 9. “Ragam Hias Batik Dedaunan” karya Rajab, kelas XB
(Foto/Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

- d. Karya siswa yang mendapat nilai “rendah” dengan bobot skor 60-69



Gambar 10. “Ragam Hias Batik Kembang Seaptu” karya Muh Agung Abbas, kelas XB (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga tim penilai yang telah menilai karya siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam tes praktik berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel kelas X terdapat dalam kategori cukup berdasarkan keseluruhan aspek/kriteria penilaian. Hal ini terbukti dengan adanya 18 siswa (50%) yang memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 1 siswa (2,78%) yang memperoleh skor 90-100 (kategori sangat tinggi), 16 siswa (44,44%) yang mendapat nilai 80-89 (kategori tinggi), 1 siswa (2,78%) yang memperoleh skor 60-69 (kategori rendah) dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor 50-59 (kategori sangat rendah).

Pada pembahasan terdahulu yang terdapat pada halaman 27-29 telah dijelaskan bahwa kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa menunjukkan bahwa siswa kelas X lebih menguasai aspek kerapian, dibandingkan dengan aspek komposisi, dan kreativitas. Hal ini terbukti pada hasil nilai dari tiga penilai berdasarkan aspek komposisi (dapat dilihat pada tabel 3.2) hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada aspek komposisi dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dianggap cukup dan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup 18 siswa, kategori tinggi sebanyak 16 siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan aspek kreativitas (dapat dilihat pada tabel 3.3) hal ini menunjukkan 19 siswa dari 36 sampel penelitian cukup mampu dalam aspek kreativitas sedangkan 13 siswa mampu dengan baik dalam aspek kreativitas dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel dan 2 siswa dianggap masih rendah dalam aspek kreativitas dan masih memerlukan latihan dan mencari atau melihat berbagai referensi karya grafis cetak tinggi pada bahan wortel sehingga dapat memunculkan ide yang kreatif serta 2 siswa dianggap sangat mampu dalam aspek ini.

Berdasarkan aspek kerapian (dapat dilihat pada tabel 3.3) hal ini menunjukkan 19 siswa dari 36 sampel penelitian mampu dengan baik dalam aspek kerapian sedangkan 16 siswa cukup mampu dalam aspek kerapian

dalam berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar mampu dengan baik menyelesaikan karya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, terbukti dengan 1 siswa mendapat nilai sangat tinggi 19 siswa yang mendapat nilai tinggi. Sedangkan 16 siswa cukup mampu sehingga diperlukan latihan yang cukup untuk menyelesaikan karyanya dengan baik.

2. Kesulitan yang Dialami Oleh Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Pembelajaran Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi pada Bahan Wortel

Untuk melihat kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel dilakukan dengan memberikan angket, observasi, dan wawancara pada guru mata pelajaran seni rupa. Angket tersebut bersifat tertutup sejumlah 10 pertanyaan yaitu dengan menyediakan alternatif jawaban, dan bersifat terbuka sejumlah satu pertanyaan yaitu siswa bebas menulis jawaban sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan. Angket tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan maksud untuk mendapatkan data mengenai tanggapan mereka tentang pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Begitu juga observasi dan wawancara dilakukan untuk merekam perilaku siswa saat praktik cetak Tinggi tersebut.

Di bawah ini akan diperlihatkan rekapitulasi kendala yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar pada pembelajaran seni

grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel setelah ditabulasi dan diedit oleh peneliti dengan tidak mengurangi makna.

Berdasarkan data dari tabel 3.17 di atas nampak bahwa ada sejumlah 6 kendala yang dihadapi oleh siswa kela X SMA YP PGRI 3 Makassar pada Pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Di antara keenam kendala tersebut yaitu : (1) waktu yang sedikit; (2) alat dan bahan; (3) ide/desain gambar; (4) kurang berbakat; (5) motivasi yang kurang; dan (6) minat yang kurang.

Diantara 6 kendala tersebut persentase kemunculannya yang paling tinggi yaitu bakat yang kurang dengan temuan 83,33%. Diduga bahwa siswa mengatakan bakat mereka kurang terhadap seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel karena siswa belum terbiasa melakukan praktik ini. Hal ini diperkuat oleh temuan pada angket No. 7 tabel 3.12 bahwa 75% siswa mengatakan belum pernah berkarya seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel sebelumnya. Jadi hal ini yang wajar jika siswa mengatakan bahwa mereka tidak berbakat karena merupakan hal yang baru bagi mereka.

Sebagian siswa mengatakan bahwa waktu yang sedikit merupakan kendala bagi mereka. Memang disadari bahwa waktu yang diberikan hanya lima kali pertemuan atau satu bulan sehingga siswa merasa masih perlu waktu lagi untuk menyelesaikannya.

Selanjutnya alat dan bahan merupakan kendala bagi mereka. Hal tersebut juga diperkuat oleh pengamatan peneliti bahwa pada

pertemuan kedua hanya 10 orang yang membawa alat secara lengkap, dan yang lainnya hanya membawa *cutter*. Kendala lain yang berkenaan dengan alat yaitu sebagian dari siswa tidak terampil menggunakan alat *cutter*. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara pada guru mata pelajaran seni (terlampir) bahwa siswa masih sulit menggunakan alat untuk mengukir wortel.

Meskipun demikian pembelajaran ini tetap disenangi oleh siswa hal ini terbukti pada temuan angket No. 1 diperoleh bahwa siswa merasa sangat senang (52,78%) dengan adanya pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel, dan sebanyak 17 siswa atau 47,22% menyatakan senang dengan pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi.

Ide gambar juga merupakan kendala bagi siswa yang persentasenya 77,77% yang dapat dilihat pada angket No. 11, dan hal ini juga diperkuat pada temuan angket No. 5 tabel 3.10 didapat 58,34% yang menyatakan sulit menemukan ide, begitu juga ditemukan pada angket No.10 tabel 3.15 didapat 41,67% yang menyatakan setuju kesulitan dalam mendesain karya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Diduga bahwa siswa sulit menemukan ide dan mendesain gambar karena mereka memang masih baru dalam hal seni grafis.

Selanjutnya motivasi siswa yang rendah merupakan kendala bagi siswa dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Hal ini dapat ditemukan pada angket No. 9 tabel 3.14 bahwa ada 10 (27,78%) orang yang menyatakan ragu-ragu menentukan pilihan dan 8

(25%) orang yang menyatakan tidak berminat. Ini menunjukkan bahwa boleh jadi kurangnya motivasi siswa akibat rendahnya minat terhadap seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Karena minat yang tinggi akan menimbulkan motivasi.

Selanjutnya berdasarkan temuan pada lembar observasi didapat bahwa tingkat kehadiran siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat tinggi yaitu 100% pada setiap pertemuan. Hal ini menandakan bahwa pada intinya mereka menyambut baik seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel tersebut. Begitu juga kedisiplinan mereka rata-rata hadir tepat waktu. Sedangkan kemampuan menggunakan alat masih perlu terus dibimbing dan dilatih secara berkelanjutan karena tingkat keterampilan mereka masih minim. Hal ini terjadi karena rata-rata mereka masih awal dan baru mengerjakan seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

Disadari bahwa pada pertemuan pertama ada saja teman yang mengganggu rekan pada saat bekerja, namun secara berangsur-angsur mereka menyadari perbuatannya setelah dinasehati oleh peneliti dan guru. Namun ada hal yang perlu disyukuri oleh peneliti bahwa 100% siswa menyetor tugasnya dengan waktu yang ditetapkan atau tepat waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai kemampuan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel siswa kelas XI SMA YP PGRI 3 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel terdapat dalam kategori cukup dilihat dari nilai rata-rata dari ketiga aspek yaitu 79,56 dengan rata-rata nilai pada setiap aspek komposisi yaitu 79,73, aspek kreativitas 79,21, dan aspek kerapian 79,74.
2. Terdapat 6 kendala yang dihadapi siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel yaitu: (1) waktu yang sedikit; (2) alat dan bahan; (3) ide/desain gambar; (4) kurang berbakat; (5) motivasi yang kurang; dan (6) minat yang kurang.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengajar/guru mata pelajaran, agar kiranya lebih memberikan motivasi pada siswa untuk selalu melatih kemampuan yang dimiliki siswa. Serta memotivasi siswa dalam bentuk mengadakan pameran bersama tiap selesainya satu materi pelajaran seperti seni

grafis teknik cetak tinggi. Guru bekerjasama dengan siswa membuat pameran dan waktu pelaksanaannya pada saat PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) agar minat siswa, motivasi, semangat dan keseriusan dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi akan timbul saat karya-karya siswa diapresiasi oleh masyarakat dan penduduk sekolah.

2. Jam pelajaran seni rupa yang hanya berlangsung 1x90 menit untuk setiap minggunya mengakibatkan kurang optimalnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sehingga siswa sering melanjutkan pekerjaannya di rumah. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, guru perlu dapat disarankan memanfaatkan waktu pembelajaran secara baik.
3. Dalam pembelajaran grafis yang berlangsung di SMA YP PGRI 3 Makassar terlihat bahwa hanya mengajarkan satu teknik saja yaitu teknik cetak tinggi stempel atau cap. Untuk itu, guru setidaknya perlu memberikan pengetahuan mengenai beberapa teknik pembuatan grafis lagi seperti teknik cetak tinggi cukil. Hal itu setidaknya akan menjadi bekal pengetahuan penting bagi mereka walaupun tidak dipraktikkan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Andreas, Kaplan M., Haenlein Michael 2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media". *Business Horizons* 53 (1). p. 61.
- Andrews, M. F. 1964. *Creative Printing*. New Jersey: Printice-Hall, INC
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Putra
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta. PT Gramedia Utama.
- Gibson, J.L. 1996. *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hudoyo, H., 1990. *Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Jakarta: DepDikbud.
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munandar, S.C.U. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah (Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya Untuk SMA kelas X*. Jakarta : Erlangga
- P. Robbins, Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Soebakto, dkk.1986. *Seni Rupa Praktis SMP kelas I*. Jakarta : Aries Lima.
- Subiantoro, Benny. 2013. *Mengenal Teknik Cetak Seni Grafis Dalam Mata Pelajaran Kesenian Seni Rupa*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaji. 1983. *Mengajar dengan Sukses* : Gresindo Jakarta
- SP, Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana Yogyakarta.

Susanto Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Tiro, Muhammad Arif. 2004. *Bagaimana aku berpikir?*. Makassar: Andira Publisher.

Skripsi

Murniati. 2007. “Kemampuan Berkarya Seni Grafis Teknik Cetak Cukil Kayu Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng”. Skripsi : Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Makassar.

Rokhmat, Nur. 1997. “*Cetak Tinggi Cukil Kayu Dalam Seni Grafis*”. Skripsi : FPBS IKIP Semarang

Rosmayasari. 2015. “*Kemampuan Berkarya Seni Lukis Cat Air Teknik Aquarel Siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*”. Skripsi : Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Makassar.

Internet

Dilihatya. 2016. *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*. Di-download pada Juli 28,2016. Dari (<http://dilihatya.com/2780/pengertian-kemampuan-menurut-para-ahli-adalah>).

Salwintt. 2016. *Bahan Ajar PAI Kelas XII Menghargai Karya Orang Lain*. Di-download pada Juli 28,2016. Dari (<https://salwintt.wordpress.com/bahan-ajr-pai/kelas-XII/menghargai-karya-orang-lain/>).

Setyaningrat. 2014. *Berkarya Seni Grafis Cetak Tinggi*. Di-download pada Agustus 19,2016. Dari (<http://setyaningratna.blogspot.co.id/2014/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html>).

Sistriana, Yuli. 2011. “*Pembelajaran Seni Grafis Teknik Kolagraf Di Kelas XI SMA Negeri 1 Randungkal Kabupaten Pemalang*”. Skripsi : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Di-download pada Agustus 19,2016. Dari (<http://lib.unnes.ac.id/8016/1/8578.pdf>).

Tandapagar. 2016. *Pengertian seni kriya*. Di-download pada Agustus 19,2016. Dari (<http://www.tandapagar.com/pengertian-seni-kriya>).

LAMPIRAN I

Hasil Penilai Dari Tim Penilai

Tabel 1. Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa oleh Penilai I

No	Kelas	Nama	Aspek		
			Aspek 1 (Komposisi)	Aspek 2 (Kreatifitas)	Aspek 3 (Kerapian)
1	X.A	Rifaldy Dhias Baldianggara	80	80	75
2	X.A	Ahmad Hidayat	90	80	80
3	X.A	Akbar	75	80	85
4	X.A	Andi Ishak Mangerangi	80	75	80
5	X.A	Andi Mutmainnah Arsyad	75	85	75
6	X.A	Debi Permata Sari	85	80	80
7	X.A	Deden Saputra	95	90	90
8	X.A	Hadarifal Hamid	80	85	80
9	X.A	Hijrah Aulia Ananda	85	85	90
10	X.A	Linda Aulia Reski	80	80	75
11	X.A	Rilsa Puspita	80	80	80
12	X.A	Rustam	90	95	95
13	X.A	St. Nurmalasari	90	90	90
14	X.A	Zulkifli Sose	90	85	90
15	X.A	Sumarni Tahrir	90	90	85
16	X.A	Mulyana Arfah	75	80	75
17	X.A	Windy Aisyah Wulandari	80	90	80
18	X.A	Akbar	75	80	80
19	X.B	Agustine Claudine	75	80	75
20	X.B	Aulia Salsabila	95	85	90
21	X.B	Ibrahim	90	85	90
22	X.B	Lusiana Sanggo	90	95	90
23	X.B	Monika	81	80	90
24	X.B	Muh. Agung Abbas	75	75	75
25	X.B	Muh. Junubi	80	90	80
26	X.B	M. Rahmat Faisal	90	85	90
27	X.B	Nurul Mutmainna	95	90	90
28	X.B	Risya Pradana Putry	85	90	85
29	X.B	Suci Humaira	90	85	90
30	X.B	Syahrul	95	90	93
31	X.B	Syfani Aurelya	90	90	90

32	X.B	M. Furqon Razak	85	75	90
33	X.B	Muh. Madi	90	85	90
34	X.B	Lukman Jania	90	90	90
35	X.B	Rajab	85	90	90
36	X.B	Erwinsya	90	96	90

Sangat baik 90-100
Baik 80-89
Cukup 70-79
Rendah 60-69
Sangat rendah 50-59

Makassar, 14 November 2016
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



Drs. Hamka

Tabel 2. Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa oleh Penilai II

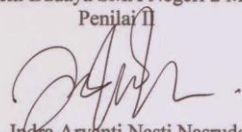
No	Kelas	Nama	Aspek		
			Aspek 1 (Komposisi)	Aspek 2 (Kreatifitas)	Aspek 3 (Kerapian)
1	X.A	Rifaldy Dhias Baldianggara	79	78	79
2	X.A	Ahmad Hidayat	81	78	81
3	X.A	Akbar	78	79	79
4	X.A	Andi Ishak Mangerangi	77	70	76
5	X.A	Andi Mutmainnah Arsyad	78	76	76
6	X.A	Debi Permata Sari	81	80	80
7	X.A	Deden Saputra	80	80	78
8	X.A	Hadrifal Hamid	77	79	78
9	X.A	Hijrah Aulia Ananda	78	75	78
10	X.A	Linda Aulia Reski	75	77	76
11	X.A	Rilsa Puspita	79	75	78
12	X.A	Rustam	90	90	90
13	X.A	St. Nurmalasari	80	77	80
14	X.A	Zulkifli Sose	80	79	77
15	X.A	Sumarni Tahrir	78	76	78
16	X.A	Mulyana Arfah	79	76	78
17	X.A	Windy Aisyah Wulandari	81	78	81
18	X.A	Akbar	77	75	76
19	X.B	Agustine Claudine	79	78	78
20	X.B	Aulia Salsabila	79	76	77
21	X.B	Ibrahim	78	79	77
22	X.B	Lusiana Sanggo	86	81	80
23	X.B	Monika	78	79	77
24	X.B	Muh. Agung Abbas	76	70	76
25	X.B	Muh. Junubi	77	77	77
26	X.B	M. Rahmat Faisal	77	76	76
27	X.B	Nurul Mutmainna	78	80	77
28	X.B	Risya Pradana Putry	78	78	77
29	X.B	Suci Humaira	79	75	80
30	X.B	Syahrul	85	80	80
31	X.B	Syfani Aurelya	77	76	77
32	X.B	M. Furqon Razak	77	76	77
33	X.B	Muh. Madi	79	81	79

34	X.B	Lukman Jania	79	76	77
35	X.B	Rajab	79	78	80
36	X.B	Erwinsya	90	81	80

Sangat baik 90-100
Baik 80-89
Cukup 70-79
Rendah 60-69
Sangat rendah 50-59

Makassar, 21 November 2016
Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Makassar

Penilai II



Indra Aryanti Nasti Nasruddin, S.Pd

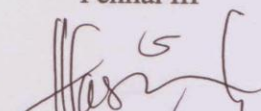
Tabel 3. Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa oleh Penilai III

No	Kelas	Nama	Aspek		
			Aspek 1 (Komposisi)	Aspek 2 (Kreatifitas)	Aspek 3 (Kerapian)
1	X.A	Rifaldy Dhias Baldianggara	65	65	65
2	X.A	Ahmad Hidayat	70	70	70
3	X.A	Akbar	75	75	75
4	X.A	Andi Ishak Mangerangi	65	65	65
5	X.A	Andi Mutmainnah Arsyad	65	65	65
6	X.A	Debi Permata Sari	90	90	90
7	X.A	Deden Saputra	74	75	75
8	X.A	Hadrifal Hamid	65	65	65
9	X.A	Hijrah Aulia Ananda	65	65	70
10	X.A	Linda Aulia Reski	60	60	60
11	X.A	Rilsa Puspita	60	60	65
12	X.A	Rustam	90	90	89
13	X.A	St. Nurmalasari	75	75	76
14	X.A	Zulkifli Sose	90	88	89
15	X.A	Sumarni Tahrir	85	85	90
16	X.A	Mulyana Arfah	70	70	70
17	X.A	Windy Aisyah Wulandari	85	85	80
18	X.A	Akbar	65	65	65
19	X.B	Agustine Claudine	65	65	65
20	X.B	Aulia Salsabila	65	65	70
21	X.B	Ibrahim	75	75	75
22	X.B	Lusiana Sanggo	85	90	85
23	X.B	Monika	80	80	70
24	X.B	Muh. Agung Abbas	60	60	60
25	X.B	Muh. Junubi	65	70	70
26	X.B	M. Rahmat Faisal	70	70	75
27	X.B	Nurul Mutmainna	80	80	80
28	X.B	Risya Pradana Putry	80	80	80
29	X.B	Suci Humaira	70	70	90
30	X.B	Syahrul	89	90	90
31	X.B	Syfani Aurelya	80	80	80
32	X.B	M. Furqon Razak	75	75	80
33	X.B	Muh. Madi	89	88	85

34	X.B	Lukman Jania	90	90	90
35	X.B	Rajab	60	60	70
36	X.B	Erwinsya	93	93	90

Sangat baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Rendah	60-69
Sangat rendah	50-59

Makassar, 15 Desember 2016
Dosen Pendidikan Seni Rupa FSD UNM
Penilai III



Hasnawati, S.Pd, M.Pd
Nip 19780625 200501 2 001

Tabel 4. Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Komposisi

	Nama	Kelas	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III			
1	Rifaldy Dhias Baldianggara	X.A	80	79	65	224	74,67	C
2	Ahmad Hidayat	X.A	90	81	70	241	80,33	B
3	Akbar	X.A	75	78	75	228	76	C
4	Andi Ishak Mangerangi	X.A	80	77	65	219	73	C
5	Andi Mutmainnah Arsyad	X.A	75	78	65	218	72,67	C
6	Debi Permata Sari	X.A	85	81	90	256	85,33	B
7	Deden Saputra	X.A	95	80	74	249	83	B
8	Hadrifal Hamid	X.A	80	77	65	222	74	C
9	Hijrah Aulia Ananda	X.A	85	78	65	228	76	C
10	Linda Aulia Reski	X.A	80	75	60	219	73	C
11	Rilsa Puspita	X.A	80	79	60	219	73	C
12	Rustam	X.A	90	90	90	261	90	A
13	St. Nurmalasari	X.A	90	80	75	245	81,67	B
14	Zulkifli Sose	X.A	90	80	90	260	86,67	B
15	Sumarni Tahrir	X.A	90	78	85	253	84,33	B
16	Mulyana Arfah	X.A	75	79	70	224	74,67	C
17	Windy Aisyah Wulandari	X.A	80	81	85	246	82	B
18	Akbar	X.A	75	77	65	217	72,33	C

19	Agustine Claudine	X.B	75	79	65	219	73	C
20	Aulia Salsabila	X.B	95	79	65	239	79,67	C
21	Ibrahim	X.B	90	78	75	243	81	B
22	Lusiana Sanggo	X.B	90	86	85	257	87	B
23	Monika	X.B	81	78	80	248	79,66	C
24	Muh. Agung Abbas	X.B	75	76	60	211	70,33	C
25	Muh. Junubi	X.B	80	77	65	222	74	C
26	M. Rahmat Faisal	X.B	90	77	70	237	79	C
27	Nurul Mutmainna	X.B	95	78	80	253	84,33	B
28	Risya Pradana Putry	X.B	85	78	80	243	81	B
29	Suci Humaira	X.B	90	79	70	339	79,67	C
30	Syahrul	X.B	95	85	89	265	89,66	B
31	Syfani Aurelya	X.B	90	77	80	247	82,33	B
32	M. Furqon Razak	X.B	85	77	75	237	79	C
33	Muh. Madi	X.B	90	79	89	258	86	B
34	Lukman Jania	X.B	90	79	90	259	86,33	B
35	Rajab	X.B	85	79	60	224	74,67	C
36	Erwinsya	X.B	90	90	93	263	91	A
Penilai I : Drs. Hamka								
Penilai II : Indra Aryanti Nasti Nasruddin, S.Pd								
Penilai III : Hasnawati, S.Pd, M.Pd								

Tabel 5. Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Kreativitas

	Nama	Kelas	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III			
1	Rifaldy Dhias Baldianggara	X.A	80	78	65	223	74,33	C
2	Ahmad Hidayat	X.A	80	78	70	228	76	C
3	Akbar	X.A	80	79	75	234	78	C
4	Andi Ishak Mangerangi	X.A	75	70	65	205	68,33	D
5	Andi Mutmainnah Arsyad	X.A	85	76	65	226	75,33	C
6	Debi Permata Sari	X.A	80	80	90	250	83,33	B
7	Deden Saputra	X.A	90	80	75	245	81,67	B
8	Hadrifal Hamid	X.A	85	79	65	229	76,33	C
9	Hijrah Aulia Ananda	X.A	85	75	65	225	75	C
10	Linda Aulia Reski	X.A	80	77	60	217	72,33	C
11	Rilsa Puspita	X.A	80	75	60	215	71,67	C
12	Rustam	X.A	95	90	90	266	91,66	A
13	St. Nurmalasari	X.A	90	77	75	242	80,67	B
14	Zulkifli Sose	X.A	85	79	88	252	84	B
15	Sumarni Tahrir	X.A	90	76	85	251	83,67	B
16	Mulyana Arfah	X.A	80	76	70	226	75,33	C
17	Windy Aisyah Wulandari	X.A	90	78	85	253	84,33	B
18	Akbar	X.A	80	75	65	220	73,33	C

Tabel 6. Skor Masing-masing Penilai pada Aspek Kerapian

	Nama	Kelas	Hasil Penilaian			Jumlah	Rata - rata	Huruf
			Skor Penilai I	Skor Penilai II	Skor Penilai III			
1	Rifaldy Dhias Baldienggara	X.A	75	79	65	219	73	C
2	Ahmad Hidayat	X.A	80	81	70	231	77	C
3	Akbar	X.A	85	79	75	239	79,67	C
4	Andi Ishak Mangerangi	X.A	80	76	65	221	73,67	C
5	Andi Mutmainnah Arsyad	X.A	75	76	65	216	72	C
6	Debi Permata Sari	X.A	80	80	90	250	83,33	B
7	Deden Saputra	X.A	90	78	75	243	81	B
8	Hadrifal Hamid	X.A	80	78	65	223	74,33	C
9	Hijrah Aulia Ananda	X.A	90	78	70	238	79,33	C
10	Linda Aulia Reski	X.A	75	76	60	211	70,33	C
11	Rilsa Puspita	X.A	80	78	65	223	74,33	C
12	Rustam	X.A	95	90	89	274	91,33	A
13	St. Nurmalasari	X.A	90	80	76	246	82	B
14	Zulkifli Sose	X.A	90	77	89	256	85,33	B
15	Sumarni Tahrir	X.A	85	78	90	253	84,33	B
16	Mulyana Arfah	X.A	75	78	70	223	74,33	C
17	Windy Aisyah Wulandari	X.A	80	81	80	241	80,33	B

Tabel 7. Skor Nilai Kemampuan Berkarya Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi Pada Bahan Wortel Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar, berdasarkan Keseluruhan Aspek Penilaian

	Nama		Skor Tim Penilai			J u m l a h	Ra ta- rat a	Huruf
			Kom posis i	Kreati vitas	Kera pian			
1	Rifaldy Dhias Baldianggara	X.A	74,67	74,33	73	222	74	C
2	Ahmad Hidayat	X.A	80,33	76	77	233,33	77,77	C
3	Akbar	X.A	76	78	79,67	233,67	77,89	C
4	Andi Ishak Mangerangi	X.A	73	68,33	73,67	215	71,67	C
5	Andi Mutmainnah Arsyad	X.A	72,67	75,33	72	220	73,33	C
6	Debi Permata Sari	X.A	85,33	83,33	83,33	251,99	83,99	B
7	Deden Saputra	X.A	83	81,67	81	245,67	81,89	B
8	Hadrifal Hamid	X.A	74	76,33	74,33	224,66	74,88	C
9	Hijrah Aulia Ananda	X.A	76	75	79,33	230,33	76,77	C
10	Linda Aulia Reski	X.A	73	72,33	70,33	215,66	71,88	C
11	Rilsa Puspita	X.A	73	71,67	74,33	219	73	C
12	Rustam	X.A	90	91,66	91,33	272,99	90,99	A
13	St. Nurmalasari	X.A	81,67	80,67	82	244,34	81,44	B
14	Zulkifli Sose	X.A	86,67	84	85,33	256	85,33	B
15	Sumarni Tahrir	X.A	84,33	83,67	84,33	252,33	84,11	B
16	Mulyana Arfah	X.A	74,67	75,33	74,33	224,33	74,77	C
17	Windy Aisyah Wulandari	X.A	82	84,33	80,33	246,66	82,22	B

18	Akbar	X.A	72,33	73,33	73,67	219,33	73,11	C
19	Agustine Claudine	X.B	73	74,33	72,67	220	73,33	C
20	Aulia Salsabila	X.B	79,67	75,33	79	234	78	C
21	Ibrahim	X.B	81	79,67	80,67	241,34	80,44	B
22	Lusiana Sanggo	X.B	87	88,67	85	259,34	86,89	B
23	Monika	X.B	79,66	81,33	79	243	79,99	C
24	Muh. Agung Abbas	X.B	70,33	68,33	70,33	2089,99	69,66	D
25	Muh. Junubi	X.B	74	79	75,67	228,67	76,22	C
26	M. Rahmat Faisal	X.B	79	77	80,33	236,33	78,77	C
27	Nurul Mutmainna	X.B	84,33	83,33	82,33	248,99	83,33	B
28	Risya Pradana Putry	X.B	81	82,67	80,67	244,34	81,44	B
29	Suci Humaira	X.B	79,67	76,67	86,67	243,01	81,03	B
30	Syahrul	X.B	89,66	86,67	87,67	262,64	88,01	B
31	Syfani Aurelya	X.B	82,33	82	82,33	246,66	82,22	B
32	M. Furqon Razak	X.B	79	75,33	82,33	240	78,88	C
33	Muh. Madi	X.B	86	84,67	84,67	255,34	85,11	B
34	Lukman Jania	X.B	86,33	85,33	85,67	257,33	85,77	B
35	Rajab	X.B	74,67	76	80	230,67	76,89	C
36	Erwinsya	X.B	91	90	86,67	267,67	89,22	B
Jumlah			2870,33	2851,64	2870,99			
Rata- rata			79,73	79,21	79,74		79,56	C

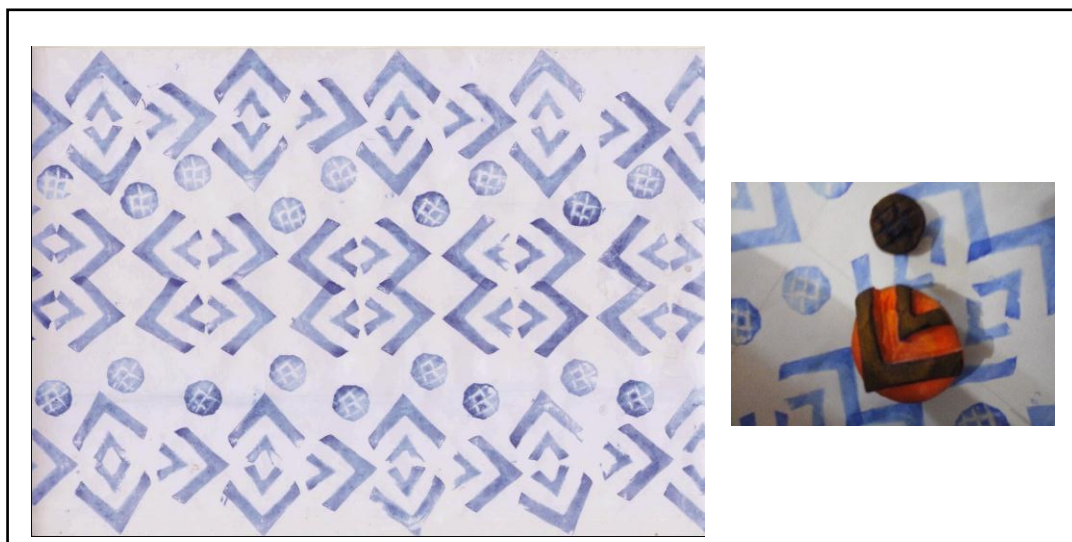
LAMPIRAN II

Foto Karya Siswa Yang Mendapat Nilai “ Sangat Tinggi”

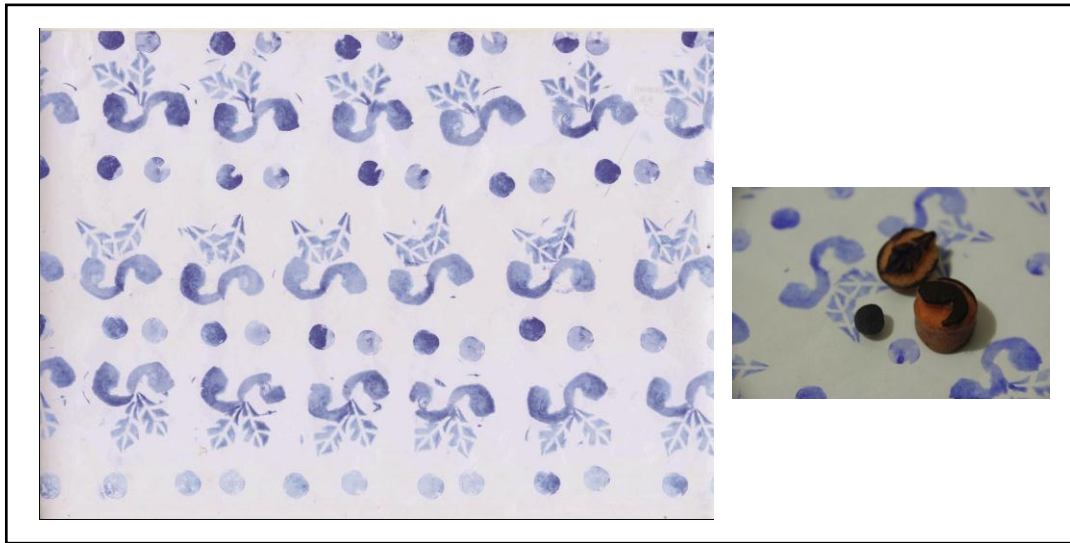


Gambar 1. “ Ragam Hias Batik Bunga” karya Rustam, kelas XA
(Foto/Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

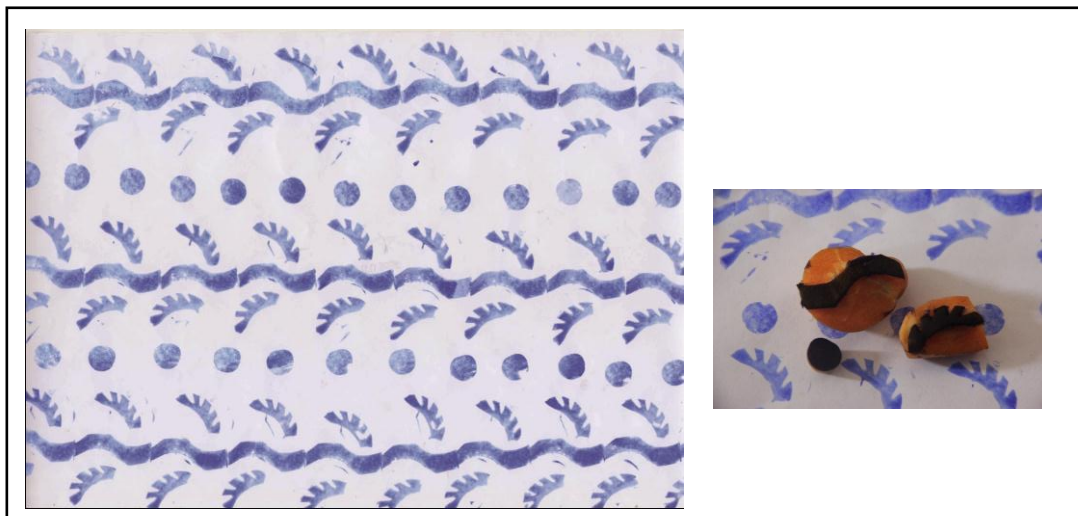
Foto Karya Siswa Yang Mendapat Nilai “Tinggi”



Gambar 2. “Ragam Hias Batik segitiga” Karya Lukman Jania Kelas XB
(Foto/Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/16)



Gambar 3. “Ragam Hias Batik Bunga Daun” Karya Ibrahim, Kelas XB
(Foto/Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

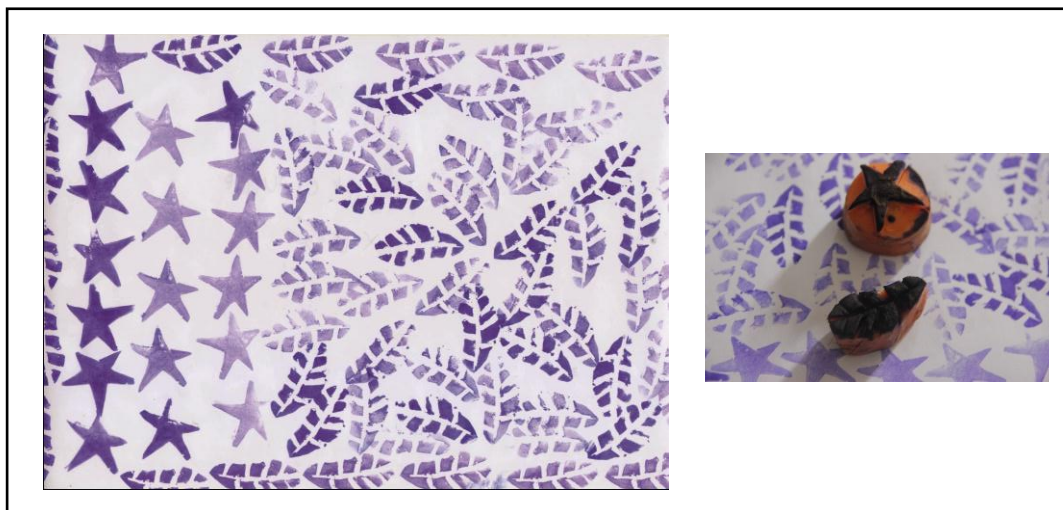


Gambar 4. “Ragam Hias Batik Dedaunan” Karya Zulkifli Sose, Kelas XA
(Foto /Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)



Gambar 5. “Ragam Hias Batik Daun dan Panah” Karya Deden Saputra, Kelas XA
(Foto /Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

Foto Karya Siswa Yang Mendapat Nilai “Cukup”



Gambar. 6. “Ragam Hias Batik Daun dan Bintang” Karya Agustina Claudina,
Kelas XB (Foto /Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)



Gambar 7. “Ragam Hias Batik Bunga Kupu-Kupu” Karya Rilsa Puspita, Kelas XA
Foto/ Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)



Gambar 8. “Ragam Hias Batik Bunga Segitiga” Karya Andi Mutamainnah Arsyad,
Kelas XA (Foto/Dokumentasi : Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

Foto Karya Siswa Yamh Mendapat Nilai “Rendah”



Gambar 9. “Ragam Hias Batik Kembang Seaptu” karya Muh Agung Abbas, kelas XB (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 25/11/2016)

DOKUMENTASI

Gambar 1. Kondisi siswa SMA YP PGRI 3 Makassar kelas XA dan XB saat pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi sedang berlangsung, Guru memberikan penjelasan dengan metode ceramah dan demonstrasi (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 20/10 2016)



Gambar 2. Kondisi siswa SMA YP PGRI 3 Makassar kelas XA saat mempraktikkan seni grafis teknik cetak tinggi. (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 27/10 2016)



Gambar 2. Kondisi siswa SMA YP PGRI 3 Makassar kelas XB saat mempraktikkan seni grafis teknik cetak tinggi. (Dokumentasi: Haerun Nisaa Hamka, 11/11 2016)

LAMPIRAN III

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Apakah ada hambatan yang bapak hadapi dalam mengajarkan seni grafis cetak tinggi pada bahan wortel? Jelaskan!

Jawaban: Siswa kurang mengerti mempergunakan alatnya hingga siswa sulit mengukir objek pada bahan wortel.

2. Adakah objek- objek yang ditentukan dalam membuat karya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel ? Jelaskan!

Jawaban: Saya jarang memberikan objek yang ditentukan dalam berkarya. Hingga siswa bebas dalam menentukan objek yang dia inginkan.

3. Apakah siswa tepat waktu dalam menyelesaikan karya seni lukis cat air yang diberikan? Jelaskan!

Jawaban: Waktu yang disediakan pada jam pelajaran hanya 2×45 menit, siswa yang bisa menyelesaikan karya tepat waktu hanya 20%. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Adapun pada saat waktu pengumpulan tugas akhir 100% siswa tepat waktu menyelesaikan karyanya.

4. Apakah siswa mudah membuat karya dengan teknik cetak tinggi pada bahan wortel? Jelaskan!

Jawaban: Di awal pertemuan masih banyak yang belum bisa membuat karya dengan teknik cetak tinggi pada bahan wortel. Setelah beberapa kali pertemuan dan bimbingan beberapa siswa mampu berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

5. Apakah sebelum berkarya seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel guru mempresentasikan cara membuat karya seni grafis teknik cetak tinggi dengan menggunakan bahan wortel?

Jawaban: Ya, sebelum siswa berkarya saya menjelaskan dan memberikan contoh dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi dengan menggunakan bahan wortel.

Makassar, 14 November 2016

Guru Seni Budaya SMA YP PGRI 3 Makassar

Drs. Hamka

ANGKET UNTUK SISWA

A. Tujuan

1. Untuk penelitian ini hanya bertujuan untuk mendapatkan data dalam rangka penulisan skripsi sarjana SI.
2. Demi mengembangkan ilmu pengetahuan mohon responden dapat menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya dan jawaban responden dan peneliti menjaga kerahasiannya.

B. Identitas Responden

Nama :.....

Kelas :.....

C. Petunjuk Mengerjakan

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya

D. Pertanyaan

1. Apakah Anda senang pelajaran seni rupa dengan pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel?

A. Sangat senang	C. Tidak senang
B. Senang	D. Sangat tidak senang
2. Menurut Anda pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel apakah sulit dipelajari?

A. Sangat sulit	C. Ragu-ragu
B. Sulit	D. Tidak sulit

3. Menurut Anda pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel apakah membawa manfaat bagi anda?
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
4. Apakah Anda menemui kendala atau kesulitan dalam berkarya seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel?
 - A. Banyak menemui kendala
 - B. Sedikit menemui kendala
 - C. Ragu-ragu
 - D. Tidak ada kendala
5. Menurut Anda apakah sulit menemukan ide atau inspirasi tentang seni grafis teknik cetak tinggi pada wortel?
 - A. Sangat sulit
 - B. Sulit
 - C. Ragu-ragu
 - D. Tidak sulit
6. Menurut Anda apakah sulit menggunakan alat dan bahan berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel dirasakan sulit?
 - A. Sangat sulit
 - B. Sulit
 - C. Ragu-ragu
 - D. Tidak sulit
7. Apakah Anda pernah dalam berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel sebelumnya?
 - A. Pernah lebih dari dua kali
 - B. Pernah dua kali
 - C. Pernah satu kali
 - D. Tidak pernah
8. Menurut Anda apakah dengan adanya bimbingan dari guru yang sesering mungkin dapat membantu Anda meningkatkan hasil karya seni grafis cetak tinggi menggunakan bahan wortel?

A. Sangat setuju

C. Tidak setuju

B. Setuju

D. Sangat tidak setuju

9. Apakah Anda berminat terhadap karya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel?

A. Sangat berminat

C. Ragu-ragu

B. berminat

D. Tidak berminat

10. Apakah dalam mendesain terhadap karya seni grafis teknik cetak tinggi pada wortel merupakan salah satu faktor kesulitan anda?

A. Sangat setuju

C. Ragu-ragu

B. Setuju

D. Tidak setuju

11. Tuliskan faktor-faktor kesulitan yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran berkarya seni grafis teknik cetak tinggi menggunakan bahan wortel.

1.

2.

3.

4.

5.

Format Observasi

Format observasi ini sebagai pedoman dalam mengamati proses belajar siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar pada mata pelajaran seni grafis teknik cetak tinggi

1. Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran seni grafis teknik cetak tinggi
2. Kondisi belajar mahasiswa yang mencakup: keaktifan, kehadiran, alat dan bahan yang digunakan, sarana dan prasarana ruang sekolah dan sikap dalam proses pembelajaran seni grafis teknik cetak tinggi pada bahan wortel.

No	Perilaku Yang Diamati	Frekuensi untuk setiap pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran siswa	36	36	36	36	P e n y e t o r a n
2	Kedisiplinan masuk tepat waktu	36	36	36	36	
3	Kebersihan dan kerapian dalam bekerja	-	20	21	33	
4	Kemampuan menggunakan alat dan bahan	-	10	28	34	
5	Mengganggu teman saat kerja	-	15	10	4	
6	Membawa alat dan bahan lengkap	-	10	15	30	
7	Menyetor tugas tepat waktu					36

LAMPIRAN IV

**SURAT PERNYATAAN
PENILAI 1**

✓ Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Drs. Hamka
NIP : 19570812 198803 1 005
Pekerjaan : Guru Seni Budaya SMA YP PGRI 3 Makassar
Alamat : Manunggal 22 No. 14 Makassar

Menyatakan benar telah memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam rangka penulisa skripsi saudara:

Nama : Haerun Nisaa Hamka
NIM : 1281040050

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Pada Mata Pelajaran Seni Rupa".

Demikian Surat Pernyataan kami buat untuk dipergubakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 November 2016
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya



Drs. Hamka

**SURAT PERNYATAAN
PENILAI 1**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

✓ Nama Lengkap : Indra Aryanti Nasti Nasruddin, S.Pd
NIP : -
Pekerjaan : Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Makassar
Alamat : Tabaria

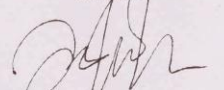
Menyatakan benar telah memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam rangka penulisa skripsi saudara:

Nama : Haerun Nisaa Hamka
NIM : 1281040050

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Pada Mata Pelajaran Seni Rupa".

Demikian Surat Pernyataan kami buat untuk dipergubakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2016
Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Makassar
Penilai 1



Indra Aryanti Nasti Nasruddin S.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PENILAI III**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Hasnawati, S.Pd, M.Pd

NIP : 19780625 200501 2 001

Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

Alamat : Jln. Balai Kota Kompleks Perumahan Polda Lantai 2
No. 25 Makassar

Menyatakan benar telah memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X
SMA YP PGRI 3 Makassar dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Haerun Nisaa Hamka

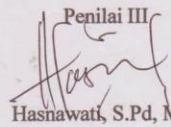
NIM : 1281040050

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar, yang berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA
YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi
Pada Mata Pelajaran Seni Rupa".

Demikian Surat Pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Desember 2016

Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM


Penilai III
Hasnawati, S.Pd, M.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Haerun Nisaa Hamta
2. No. Induk Mahasiswa : 1281040050
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 02 Mei 1995
5. Judul yang diajukan
- 5.1. Kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2016 Dalam Berkarya Seni Grafis II cetak sablon kelas A.
- 5.2. Kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam berkarya seni grafis dengan teknik cetak tinggi menggunakan wortel pada Mata Pelajaran Seni Budaya.
- 5.3. Kreativitas siswa kelas X SMP Negeri 10 Makassar dalam membuat kerajinan tangan anyaman pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Dr. Yabu M., M.Sn.
NIP. 1955 1201 198212 1007

Makassar, 29 Juli 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Haerun Nisaa Hamta
NIM. 1281040050

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
Kemampuan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam mem-
berkarya seni grafis dengan teknik cetak tinggi menggunakan
wortel pada mata pelajaran seni budaya.
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. Dr. Benny Subrantus Ph.D.
 - 2.2. Dr. Yabu M. M.Sn.



Makassar, Agustus 2016
Ketua Program Studi,
Dr. Abu Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 19551231 198610 1001

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2355/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 23 Agustus 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
2. Drs. Yabu M., M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Haerun Nisaa Hamka
Stambuk : 1281040050
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi menggunakan Wortel pada Mata Pelajaran Seni Rupa.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepada Program Studi,

Dr. Abdo Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
2. Drs. Yabu M., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(Handwritten signature and blue ink marks)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 3213/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Haerun Nisaa Hamka

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Haerun Nisaa Hamka NIM 1281040050** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi menggunakan Wortel pada Mata Pelajaran Seni Rupa.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 19 Desember 2016

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630124 198903 2 001



- Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Makassar
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
 3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Pembimbing I
 5. Pembimbing II
 6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2660/UN36.21/LT/2016
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

4 Oktober 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Haerun Nisaa Hamka

NIM : 1281040050

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA YP PGRI 3 Makassar.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

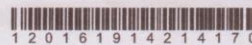
Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi pada Mata Pelajaran Seni Rupa.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 13801/S.01P/P2T/10/2016
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Ketua Yayasan PGRI Makassar

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2660/UN36.21/LT/2016 tanggal 04 Oktober 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HAERUN NISAA HAMKA**
 Nomor Pokok : 1281040050
 Program Studi : Pend. Seni Rupa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMA YP PGRI 3 MAKASSAR DALAM BERKARYA SENI GRAFIS
 DENGAN TEKNIK CETAK TINGGI PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Oktober s/d 14 November 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 12 Oktober 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekelaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
 2. *Portinggal*.

SIMAP BKPMMD 13-10-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) YP PGRI 3 MAKASSAR
E-Mail : sma_yppgri03mks@yahoo.com Website : www.smayppgri3-mks.net
ALAMAT : JL.SINGA NO.2 TLP 0411-858268 Fax: 0411-858268 MAKASSAR



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 065/106.22/SMA YP.PGRI 3/KP/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. H a m k a
NIP. : 19570812 198803 1 005
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan

Menerangkan bahwa :

N a m a : HAERUN NISAA HAMKA
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
NIM : 1281040050
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 14 Oktober s/d 14 November 2016, dalam rangka penyusunan *SKRIPSI* yang berjudul “*Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Pada Mata Pelajaran Seni Rupa*”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Oktober 2016
Kepala Satuan Pendidikan,

Drs. H a m k a
Pangkat Pembina Tk.I
NIP. 19570812 198803 1 005





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 230/UN36.21.2/TU/2017
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
 Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs. Benny Subianto, M.Sn. (Pembimbing I)
 2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
 3. Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Haerun Nisaa Hamka NIM 1281040050 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017
 Waktu : 13.30 wita
 Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

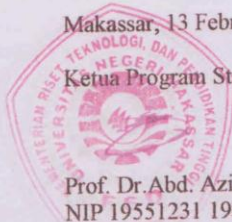
“ Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi pada Mata Pelajaran Seni Budaya.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Februari 2017

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 NIP 19551231 198610 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 473/UN36.21/PP/2016
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
 Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
 Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 3. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
 4. Drs. Yabu M., M.Sn.
 5. Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si.
 6. Drs. Aswar, M.Ds.
 di Makassar.

1 Maret 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Haerun Nisaa Hamka /1281040050	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 3. Pembimbing I : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. 4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn. 5. Penguji I : Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si. 6. Penguji II : Drs. Aswar, M.Ds.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Senin, 6 Maret 2017
 Waktu : 13.00 Wita
 Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
 Judul : Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dalam Berkarya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan

 Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 NIP. 19630121 198903 2 001

RIWAYAT HIDUP



HAERUN NISAA HAMKA, lahir di Kota Makassar pada tanggal, 08 Mei 1993. Penulis adalah anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Hamka dan Normah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal yaitu TK Nurul Taqwa

Makassar pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2000. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di SD Negeri Kakak Tua Makassar dan tamat pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Makassar dan lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Makassar dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, pada Fakultas Seni dan Desain, Program Studi Pendidikan Seni Rupa S1. Atas perjuangan serta kerja keras diiringi dengan do'a dan dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan judul skripsi:

Kemampuan Siswa Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar Dalam Berkarya Grafis Dengan Teknik Cetak Tinggi Menggunakan Wortel Pada Mata Pelajaran Seni Rupa